



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**FUNGSI MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGATUR
MEDIA SOSIAL BAGI HUBUNGAN MASYARAKAT DI
MADRASAH TSANAWIYAH GERBANG SARI
BASERAH KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

SAPARI RAMADHAN

NIM.12110314356

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1447 H / 2025 M



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asalah.

im Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Fungsi Manajemen Kepala Sekolah dalam mengatur Media Sosial Bagi Humas di MTs Gerbang Sari Baserah*, yang disusun oleh Sapari Ramadhan, NIM. 12110314356 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 22 Rabi'ul Akhir 1447
14 Oktober 2025

Menyetujui

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd
NIP. 197503142007102001

Pembimbing


Dr. Irawati, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 198312302023212020



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Fungsi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mengatur Media Sosial Bagi Humas di MTs Gerbang Sari Baserah Kuantan Singingi yang disusun oleh Sapari Ramdhan NIM. 12110314356. Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 7 Jumadil Akhir 1447 H / 28 November 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Pekanbaru, 7 Jumadil Akhir 1447 H
28 November 2025 M

Mengesahkan, Sidang Munaqosyah

Penguji I

Dr. Safaruddin, M.Pd
NIP.196412311990031045

Penguji II

Salmah, M.Pd.E
NIP.199111172023212043

Penguji III

Dra. Hj. Syarifah, MM
NIP.196702261997032001

Penguji IV

Dr. Yundri Akhyar, M.Pd
NIP.198008122009011015

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amira Diniaty, M.Pd., Kons.
NIP.197511152003122001



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sapari Ramadhan
Nim : 12110314356
Tempat/ Tanggal Lahir : Dusun Tuo, 28 November 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Fungsi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mengatur Media Sosial Bagi Hubungan Masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Gerbang Sari baserah Kuantan Singingi.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 Oktober 2025

Yang Membuat Pernyataan



Sapari Ramadhan
NIM.12110314356

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGHARGAAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Fungsi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mengatur Media Sosial Bagi Humas di MTs Gerbang Sari Baserah”. Sholawat dan salam senantiasa diucapkan kepada baginda Rasulullah SAW, Keluarga, sahabat dan kaum muslimin. Semoga kita senantiasa tetap istiqamah dalam menjalankan ajaran-ajarannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan, dan pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih, untuk Ayahanda Kaspian dan Ibunda Hamna yang telah menjadi teladan sekaligus motivator utama, dan penasehat terbaik yang senantiasa ikhlas dan bijaksana memberikan dorongan, kasih sayang yang tak terhingga, do‘a dan segalanya kepada penulis. Kemudian penulis ingin menyampaikan juga terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE., M.Si., AK, CA selaku Rektor Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed.,Ph.D, sebagai Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng sebagai Wakil Rektor II, Dr. Harris Simaremare, M.T sebagai Wakil Rektor III, dan pihak-pihak terkait yang telah memfasilitasi penulis dalam perkuliahan ini.
2. Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M.Pd selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ., S.Pd, M.Pd. selaku Wakil Dekan II dan Dr. H. Jon pamil, S.Ag, M.A. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Salmiah, S.Pd., M.Pd.E. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Prof. Dr. H. Muhammad Sayfuddin, S.Ag., M.Ag. sebagai penasehat akademik yang telah memberikan masukan dan dorongan yang tidak terhingga bagi penulis selama belajar di prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Irawati, S.Pd.I., M.Pd.I. sebagai pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan, memberikan kemudahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan staf Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Marwanto, S.Ag. sebagai Kepala Sekolah MTs Gerbang Sari Baserah yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di MTs Baserah, Humas dan tenaga Pendidik MTs Gerbang Sari Baserah yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam proses penelitian.
9. Kepada Umi Ku Hamna perempuan yang tak pernah lelah mendoakanku di setiap sujudnya. Terima kasih telah menjadi cahaya dalam setiap gelap langkahku, menjadi pelukan terhangat di saat aku hampir menyerah. Doamu adalah kekuatan yang tak pernah padam, dan setiap tetes keringatmu adalah saksi dari perjuanganku hingga titik ini. Maaf jika belum mampu membalas semua kasih dan pengorbananmu, Umi aku hanya berharap karya ini mampu membuatmu tersenyum bangga, walau sekejap saja.
10. Untuk abah ku Kaspian, lelaki yang tak banyak bicara, tapi pengorbananmu terukir dalam setiap langkahku. Aku tahu di balik diammu ada doa, di balik kerasnya sikapmu ada kasih yang tak terucap. Terima kasih, Abah, telah menjadi pelindung dalam setiap badai. Semoga keberhasilanku ini mampu membuatmu tersenyum, walau aku tahu, senyummu selalu menyimpan rindu dan harapan yang dalam.
11. Kepada abang Eet Noprian Ardi (Alm), yang telah lebih dulu pulang sebelum sempat mengenakan toga impiannya. Abang, walau raga kita kini terpisah,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semangatmu tetap hidup dalam setiap langkahku. Aku melanjutkan mimpi yang belum sempat kau selesaikan, dengan harapan setiap tetes perjuangan ini sampai kepadamu di tempat yang paling damai. Semoga engkau bangga melihatku dari sana, Bang.

13. Kepada kakak dan abang saya Kasmianti, S.Pd.I., M.A dan Efendi, S.T yang telah menjadi peran pengganti orang tua penulis untuk mengadu selama di pekanbaru. Terimakasih bimbingan dan arahnya sehingga penulis bisa berkembang untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

13. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Juna Marisa. Terimakasih telah menjadi perjalanan dari hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu, materi, dan menjadi rumah kedua, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah, memberi semangat untuk jangan pantang menyerah. Semoga allah selalu memberikan keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.

14. Kepada sahabat-sahabat terbaikku. Ust. Gio, Ust. Werdi, Ust. Deri, dan Nandri, yang telah menjadi bagian dari setiap langkah perjuanganku. Terima kasih atas tawa yang menguatkan di tengah lelah, atas doa dan nasihat yang menenangkan saat semangat mulai goyah. Bersama kalian aku belajar arti kebersamaan, keikhlasan, dan persaudaraan sejati. Setiap kenangan, perjuangan, dan doa yang kita lalui akan selalu menjadi bagian indah dalam perjalanan hidupku.

14. Keluarga besar jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2021, terkhusus kelas B serta teman KKN Pematang Benteng yang telah sama-sama berjuang dalam suka maupun duka untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu ini.

14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, do'a, serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Karya ini juga kupersembahkan untuk diriku sendiri Sapari Ramadhan yang pernah hampir menyerah, tapi memilih untuk terus melangkah. Untuk setiap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

malam tanpa tidur, setiap air mata yang jatuh diam-diam, dan setiap doa yang terucap dalam sepi. Aku bangga pada diriku yang bertahan ketika segalanya terasa berat, yang terus percaya bahwa setiap perjuangan pasti berbuah indah pada waktunya. Terima kasih, diriku, sudah berjuang sejauh ini. Skripsi ini adalah bukti bahwa semua luka, lelah, dan doa itu tidak pernah sia-sia.

Terakhir, Penulis mempersembahkan skripsi ini sepesial untuk orang yang selalu bertanya kapan kamu wisuda? Dan kapan skripsimu selesai?. Wisuda hanyalah seremonial akhir setelah melewati berbagai proses. Terlambat lulus atau tidak lulus tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan dan bukanlah sebuah aib, alangkah kerdilnya jika kecerdasan seseorang diukur dari cepat wisudanya. Bukankah sebaik baik skripsi yang diselesaikan entah itu tepat waktu maupun tidak.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan dan selalu membimbing kita ke jalan yang di Ridhoi Allah menuju surga-Nya. Demikianlah, smoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum, Warahmatullahi Wabarakatu.

Pekanbaru, 14 Oktober 2025

Penulis

UIN SUSKA RIAU

SAPARI RAMADHAN

NIM. 12110314356



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Setinggi puji sedalam syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Atas izin rahmat dan hidayah serta tuaian cinta dan kasih sayang-Mu, telah memberikankukekuatan, kesehatan, keteguhan hati, dan membekaliku dengan ilmu, sehinggadengan bekal ilmu pengetahuan yang telah Engkau anugerahkan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Tiada daya dan upaya melainkan karena pertolongan-Mu. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Shallallahu 'alaihi Wa Sallam, suri teladan terbaik dalam menjalani kehidupan. Berkat ajaran beliau, aku belajar arti perjuangan, kesabaran, dan keikhlasan dalam menuntut ilmu.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

~KELUARGA TERCINTA~

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Terbentur, Terbentur, Terbentur, TERBENTUK

~Tan Malaka~

Tidak ada mimpi yang gagal yang ada hanya mimpi yang tertunda
 Sekiranya teman-teman merasa gagal dalam menggapai mimpi
 Jangan khawatir mimpi-mimpi lain bisa diciptakan.

~Windah Basudara~

Dengan lantang aku berkata kepada semua orang, Dunia tak
 Perlu tahu kalau aku terombang ambing, Dunia harus tau
 Jika diriku masih berdiri dan tidak hancur

~ Sapari Ramadhan~

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Sapari Ramadhan, (2025):

Fungsi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mengatur Media Sosial Bagi Humas di MTs Gerbang Sari Baserah.

Perkembangan teknologi digital menuntut lembaga pendidikan untuk mampu memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi manajemen kepala sekolah dalam mengatur penggunaan media sosial bagi humas di MTs Gerbang Sari Baserah. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah dan tim humas sebagai pengelola utama media sosial madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menjalankan empat fungsi manajemen secara bertahap. Pada perencanaan, kepala sekolah menetapkan tujuan penggunaan media sosial serta menentukan strategi komunikasi digital. Pada pengorganisasian, dilakukan pembagian peran dan struktur kerja humas yang lebih sistematis. Pada pengarahan, kepala sekolah memberikan bimbingan, motivasi, serta arahan dalam penyusunan konten yang sesuai dengan visi madrasah. Sedangkan pada pengendalian, kepala sekolah melakukan evaluasi konten, memantau interaksi publik, serta menindaklanjuti perbaikan jika terdapat kekurangan. Meskipun terdapat hambatan berupa keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pelatihan teknis, dan belum adanya standar operasional prosedur, kepala sekolah berupaya mengatasinya dengan mengadakan koordinasi intensif, memaksimalkan potensi tim humas, serta menjalin komunikasi kolaboratif. Penerapan fungsi manajemen kepala sekolah mampu meningkatkan efektivitas media sosial sebagai alat humas dalam membangun citra positif, memperkuat komunikasi, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah.

Kata Kunci: Fungsi Manajemen, Kepala Sekolah, Humas, Media Sosial

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sapari Ramadhan (2025): The Headmaster Management Function in Managing Social Media for Public Relations at Islamic Junior High School of Gerbang Sari Baserah

The development of digital technology demands that educational institutions utilize social media as a means of public communication. This research aimed at finding out the headmaster management function in managing the use of social media for public relations at Islamic Junior High School of Gerbang Sari Baserah. Qualitative descriptive method was used in this research. The techniques of collecting data were observation, interview, and documentation. The research subjects included the headmaster and the public relations team as the primary managers of Islamic School social media. The research findings indicated that the headmaster carried out four management functions in stages. In planning, the headmaster set social media usage goals and determined the digital communication strategies. In organizing, roles and a more systematic work structure for public relations were divided. In directing, the headmaster provided guidance, motivation, and direction in developing content aligning with the Islamic School vision. In controlling, the headmaster evaluated content, monitored public interaction, and took corrective action if deficiencies were identified. Despite challenges such as limited human resources, lack of technical training, and the absence of standard operating procedures, the headmaster had addressed these challenges by conducting intensive coordination, maximizing the potential of the public relations team, and fostering collaborative communication. The implementation of the headmaster management function had increased the effectiveness of social media as a public relations tool in building a positive image, strengthening communication, and increasing public trust in the Islamic School.

Keywords: Management Function, Headmaster, Public Relations, Social Media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

سفري رمضان، (٢٠٢٥): وظيفة الإدارة لرئيس المدرسة في تنظيم وسائل التواصل الاجتماعي لقسم العلاقات العامة في المدرسة المتوسطة الإسلامية بغيربانج ساري باسيرا

إن تطور التكنولوجيا الرقمية يفرض على المؤسسات التربوية أن تكون قادرة على الاستفادة من وسائل التواصل الاجتماعي بوصفها وسيلة للاتصال العام. ويهدف هذا البحث إلى معرفة وظيفة الإدارة لرئيس المدرسة في تنظيم وسائل التواصل الاجتماعي لقسم العلاقات العامة في المدرسة المتوسطة الإسلامية بغيربانج ساري باسيرا. وقد استُخدم في البحث المنهج الوصفي الكيفي، مع اعتماد أساليب جمع البيانات من الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وتشمل عينة البحث رئيس المدرسة وفريق العلاقات العامة بوصفهم المسؤولين الرئيسيين عن إدارة وسائل التواصل الاجتماعي في المدرسة. وأظهرت نتائج البحث أنَّ رئيس المدرسة يطبّق الوظائف الأربع للإدارة بشكل تدريجي: في مرحلة التخطيط، يحدّد الرئيس أهداف استخدام وسائل التواصل الاجتماعي ويضع استراتيجية الاتصال الرقمي المناسبة. وفي مرحلة التنظيم، يتم توزيع الأدوار وتنظيم هيكل عمل قسم العلاقات العامة بطريقة أكثر منهجية. وفي مرحلة التوجيه، يقدّم الرئيس الإرشاد والتحفيز والتوجيه في إعداد المحتوى بما يتوافق مع رؤية المدرسة. وفي مرحلة الرقابة، يقوم الرئيس بتقويم المحتوى، ومتابعة تفاعل الجمهور، واتخاذ إجراءات تصحيحية عند وجود أي قصور. وعلى الرغم من وجود عقبات مثل محدودية الموارد البشرية، ونقص التدريب الفني، وعدم وجود إجراءات تشغيل قياسية، فإنّ رئيس المدرسة يسعى لتجاوزها من خلال عقد تنسيقات مكثفة، واستثمار إمكانات فريق العلاقات العامة إلى أقصى حد، وإرساء قنوات تواصل تعاونية. وقد أسهم تطبيق وظائف الإدارة من قبل رئيس المدرسة في تعزيز فاعلية وسائل التواصل الاجتماعي بوصفها أداة للعلاقات العامة في بناء صورة إيجابية، وتقوية التواصل، وزيادة ثقة المجتمع بالمدرسة.

الكلمات الأساسية: وظيفة الإدارة، رئيس المدرسة، العلاقات العامة، وسائل التواصل

الاجتماعي



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Penegasan Istilah.....	6
D. Permasalahan	7
E. Tujuan Dan Manfaat	8
BAB II	11
KERANGKA TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Penelitian Relevan	26
C. Proposisi.....	29
BAB III	32
METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	33
C. Subjek Dan Objek Penelitian	34
D. Informan Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	38
G. Triangulasi Data.....	40

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



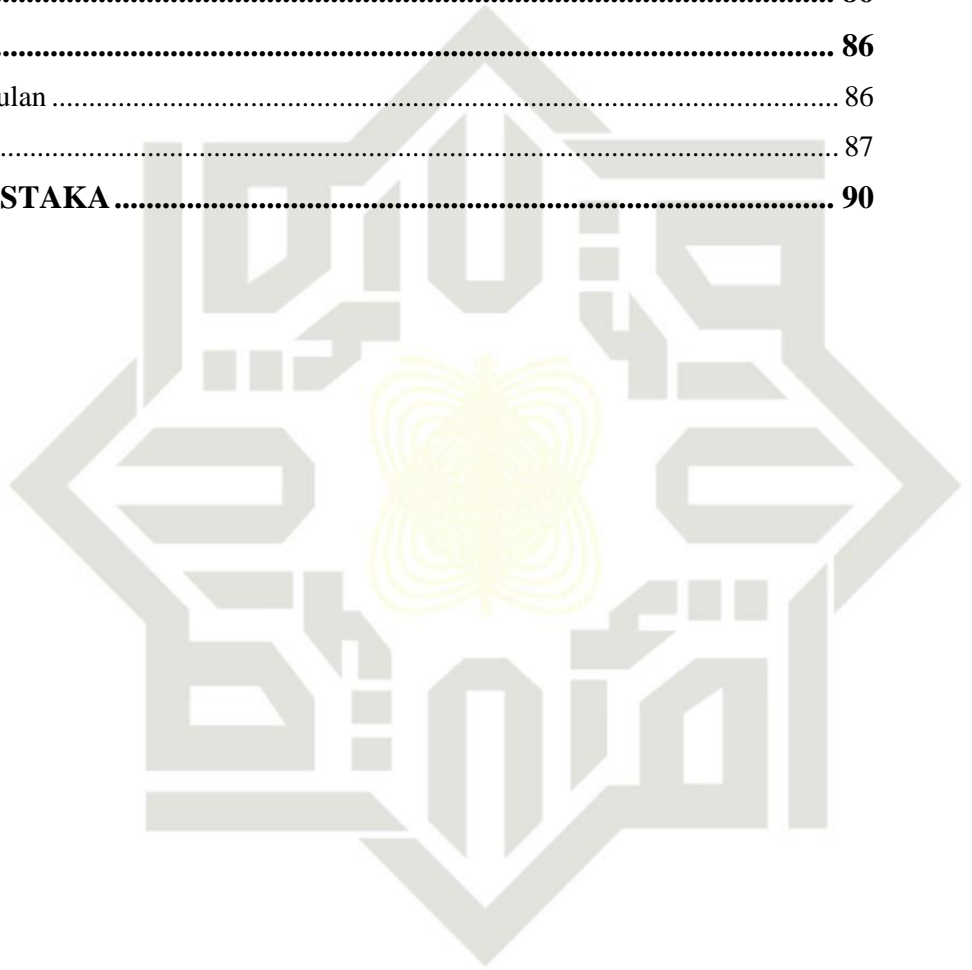
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	42
HASIL PENELITIAN	42
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
B. Penyajian Data	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian	78
BAB V.....	86
PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	90



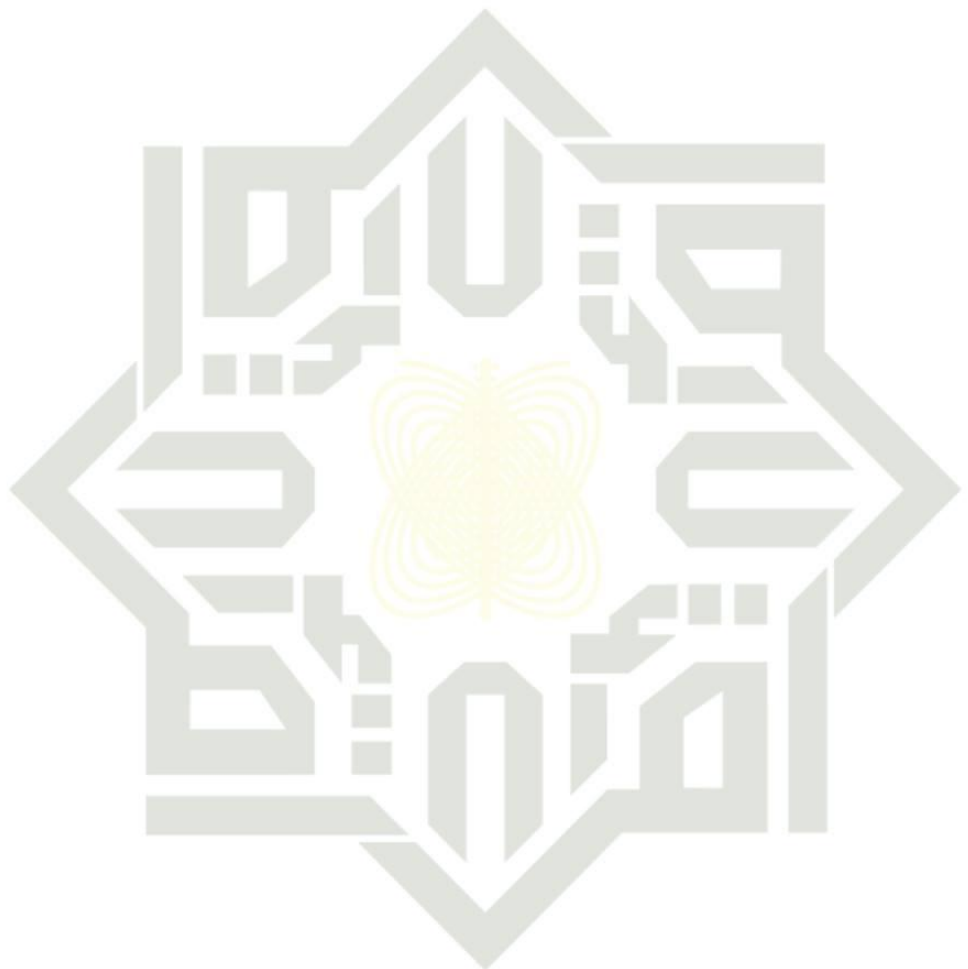
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV 1 Sruktur Organisasi MTs Baserah	44
Gambar IV 2 Dokumentasi rapat perencanaan	55
Gambar IV 3 Sruktur Organisasi Pengelola Media Sosial.....	58
Gambar IV 4 Akun Facebook MTs Baserah.....	65



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Data Guru dan Tenaga Pendidik MTs Baserah TA 2024/2025	48
Tabel IV. 2 Labor IPA	51
Tabel IV. 3 Data Siswa MTs Baserah	51
Tabel IV. 4 Wk. Bid. Sarana Prasarana	52
Tabel IV. 5 Sarana Prasarana MTs Gerbang Sari Baserah	52



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi	92
Lampiran 2 Instrumen Wawancara	93
Lampiran 3 Transkrip Wawancara	96
Lampiran 4 Disposisi	112
Lampiran 5 SK Pembimbing	113
Lampiran 6 Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal	114
Lampiran 7 ACC Instrumen Penelitian	115
Lampiran 8 Suratb Pra Riset	116
Lampiran 9 Surat Izin Balasan Pra Riset	117
Lampiran 10 ACC Skripsi	118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekarang di era digital seperti saat ini, penggunaan media sosial telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Media sosial tidak hanya digunakan untuk interaksi sosial, tetapi juga telah menjadi alat yang efektif dalam praktik humas. Salah satu lembaga yang menggunakan media sosial dalam praktik humasnya adalah madrasah. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam juga tidak luput dari penggunaan media sosial dalam upaya memperkuat citra dan komunikasi dengan masyarakat.

Di MTs Gerbang Sari Baserah, media sosial mulai dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi publik dan promosi lembaga. Namun, terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi kepala sekolah dalam menjalankan fungsi manajemen terkait penggunaan media sosial oleh humas. Fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian menjadi kunci dalam memastikan keberhasilan strategi media sosial lembaga pendidikan, berbagai kendala muncul akibat keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pelatihan teknis, dan minimnya pemahaman tentang strategi media sosial yang terstruktur.

Menurut Smith dalam jurnal *"The Role of Social Media in Publik Relations"*, penggunaan media sosial dalam praktik humas dapat memberikan dampak positif dalam memperluas jangkauan komunikasi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperkuat hubungan dengan stakeholders.¹ Selain itu, Jones juga menambahkan dalam bukunya *"Strategic Publik Relations: A Practical Guide to Success"* bahwa penggunaan media sosial yang tepat dapat meningkatkan awareness dan engagement masyarakat terhadap suatu lembaga.²

Salah satu permasalahan utama adalah kurang optimalnya perencanaan dalam penggunaan media sosial. Kepala sekolah sering kali menghadapi kesulitan dalam merumuskan tujuan, sasaran, dan strategi komunikasi yang spesifik untuk media sosial. Hal ini berdampak pada kurangnya konsistensi konten dan pesan yang disampaikan, sehingga memengaruhi citra lembaga pendidikan di mata masyarakat.³

Kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat vital dalam mengelola dan mengembangkan penggunaan media sosial bagi humas di MTs Gerbang Sari Baserah. Dalam hal ini, Undang Undang informasi dan transaksi elektronik (UU ITE) No. 11 tahun 2008 dan revisi UU No. 19 tahun 2016 tentang Etika Dalam Media sosial.

Salah satu fungsi manajemen kepala sekolah yang perlu diperhatikan adalah perencanaan. Dalam penggunaan media sosial bagi humas di MTs Gerbang Sari Baserah, perencanaan yang matang perlu dilakukan untuk

¹ Smith, J. *The Role of Social Media in Publik Relations*. *Journal of Communicaion*, (2020), h. 76

² Jones, P. *Strategic Publik Relations: A Practical Guide to Success*. (New York: Communication Press 2019), h. 78-79

³ Ruslan, R. *Manajemen Humas & Manajemen Komunikasi (Konsepsi dan Aplikasi)*. (Jakarta: Grafindo. 2020), h 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memastikan tujuan dan strategi penggunaan media sosial dapat tercapai dengan baik. Menurut Smith dalam jurnal "Manajemen Pendidikan Modern", perencanaan yang baik akan membantu kepala sekolah dalam mengidentifikasi kebutuhan dan potensi penggunaan media sosial bagi humas di MTs Gerbang Sari Baserah.⁴

Selain perencanaan, fungsi manajemen kepala sekolah yang tidak kalah penting adalah pengorganisasian. Dalam konteks penggunaan media sosial bagi humas di MTs Gerbang Sari Baserah, kepala sekolah perlu mampu mengorganisasi sumber daya manusia dan teknologi yang ada untuk mendukung pengelolaan media sosial secara efektif. Menurut Mulyasa dalam buku "Manajemen Pendidikan Kontemporer", pengorganisasian yang baik akan memudahkan kepala sekolah dalam mengelola konten dan interaksi di media sosial.⁵

Fungsi perencanaan menjadi langkah awal yang sangat penting. Kepala sekolah perlu merancang strategi yang mencakup tujuan komunikasi, sasaran audiens, jenis konten, serta platform media sosial yang akan digunakan. Hal ini sejalan dengan temuan Sudarwan Danim yang menyatakan bahwa perencanaan media sosial yang terstruktur dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas komunikasi lembaga pendidikan.⁶

Penggunaan media sosial dalam praktik kehumasan memberikan dampak yang signifikan terhadap citra lembaga pendidikan, termasuk MTs

⁴ Smith. "Manajemen Pendidikan Modern" (Jurnal Pendidikan 2021), h 45-56

⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), h. 24.

⁶ Sudarwan Danim dan Suparno, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), h. 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gerbang Sari Baserah. Media sosial memungkinkan penyampaian informasi yang cepat, efisien, dan menjangkau khalayak luas. Dalam hal ini, kepala sekolah perlu memahami bagaimana memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan komunikasi publik dan membangun hubungan positif dengan masyarakat, siswa, dan orang tua. Tantangan yang muncul adalah bagaimana kepala sekolah dapat menjalankan fungsi manajemen yang efektif dalam memaksimalkan potensi media sosial.

Beberapa tantangan nyata yang muncul di lapangan mengindikasikan adanya permasalahan dalam implementasi fungsi manajemen kepala sekolah terkait penggunaan media sosial oleh tim humas. Pertama, pemanfaatan media sosial oleh humas belum optimal, yang terlihat dari tidak konsistennya konten yang dipublikasikan dan rendahnya interaksi dengan publik. Kedua, tim humas masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan fitur-fitur media sosial secara maksimal karena kurangnya pelatihan atau pendampingan teknis.

Selain itu, pengelolaan media sosial oleh humas di MTs Gerbang Sari Baserah belum dilandasi dengan standar operasional prosedur (SOP) yang baku, sehingga pelaksanaan tugas cenderung sporadis dan tidak terarah. Keterbatasan sumber daya manusia serta minimnya keterampilan teknologi digital juga menjadi faktor penghambat lain yang menyebabkan fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan dan pengendalian, tidak berjalan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah belum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sepenuhnya menjalankan fungsi manajerialnya secara optimal dalam konteks pengelolaan media sosial.

Berdasarkan kondisi tersebut, gejala-gejala yang muncul dan menjadi dasar dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya pemanfaatan media sosial oleh humas
2. Kurangnya penguasaan teknologi media sosial oleh humas
3. Tidak ada standar operasional prosedur (SOP) dalam mengelola media sosial oleh humas MTs Baserah
4. Keterbatasan sumber daya dan keterampilan teknologi yang di manfaatkan oleh humas MTs Baserah
5. Belum optimalnya fungsi manajemen kepala sekolah dalam penggunaan media sosial bagi humas

Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada analisis mendalam mengenai permasalahan spesifik yang dihadapi kepala sekolah dalam menjalankan fungsi manajemen terkait penggunaan media sosial bagi humas di MTs Gerbang Sari Baserah. Pemahaman yang lebih jelas tentang hambatan-hambatan ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang aplikatif untuk mengoptimalkan peran kepala sekolah dalam mendukung fungsi kehumasan melalui media sosial.

B. Alasan Memilih Judul

MTs Gerbang Sari Baserah merupakan lembaga pendidikan Islam yang berada di daerah perdesaan. Kondisi ini menghadirkan tantangan tersendiri dalam memanfaatkan media sosial sebagai alat komunikasi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

humas, terutama terkait dengan keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi. Oleh karena itu, judul ini dipilih untuk mengevaluasi sejauh mana madrasah di daerah perdesaan mampu mengoptimalkan media sosial dalam praktik humas.

C. Penegasan Istilah**1. Fungsi Manajemen**

Mengacu pada empat fungsi utama dalam teori manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Fungsi ini digunakan untuk menganalisis bagaimana kepala sekolah mengelola penggunaan media sosial oleh humas.

2. Kepala Sekolah

Pemimpin tertinggi di MTs Gerbang Sari Baserah yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya, dan pengawasan aktivitas kehumasan melalui media sosial.

3. Hubungan Masyarakat (Humas)

Bagian dari lembaga pendidikan yang bertugas membangun dan menjaga citra positif sekolah di mata publik melalui berbagai kegiatan komunikasi, termasuk penggunaan media sosial.

4. Media Sosial

Media sosial adalah platform digital yang memungkinkan penggunanya untuk berinteraksi, berbagi informasi, serta membangun komunikasi secara cepat dan luas. Dalam konteks humas, media sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan sebagai alat untuk menyebarkan informasi, memperkuat citra, serta menjalin hubungan dengan stakeholders, termasuk orang tua siswa, masyarakat, dan lembaga terkait. Contoh platform media sosial yang digunakan Facebook, Instagram, WhatsApp dan, Web Site.

D. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya bahwa kajian pokok penelitian ini adalah fungsi manajemen kepala sekolah dalam penggunaan media sosial bagi humas, maka persoalan dalam kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Belum optimalnya fungsi manajemen kepala sekolah dalam penggunaan media sosial bagi humas
- b. Keterbatasan sumber daya manusia dan pelatihan teknis tentang penggunaan media sosial
- c. Kurangnya penguasaan teknologi media sosial bagi humas
- d. Tidak terintegrasinya media sosial dengan fungsi kehumasan di MTs Gerbang Sari Baserah

2. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada kajian mengenai fungsi manajemen kepala sekolah dalam penggunaan media sosial bagi keperluan humas di MTs Gerbang Sari Baserah. Fokus penelitian meliputi empat fungsi manajemen utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, yang diterapkan dalam pengelolaan media sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

madrasah. Penelitian ini tidak mencakup aspek teknis operasional media sosial secara mendetail, tetapi lebih menitikberatkan pada peran kepala sekolah sebagai manajer strategis dalam memaksimalkan media sosial untuk mendukung kegiatan humas.

3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kepala sekolah mengatur perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian penggunaan media sosial bagi humas di MTs Gerbang Sari Baserah?
2. Bagaimana solusi atau strategi kepala sekolah dalam mengatasi tantangan pengelolaan media sosial oleh humas?

4. Fokus Penelitian

Untuk memudahkan agar lebih terfokus dan efisien dalam hal waktu dan biaya, maka perlu adanya pembatasan masalah. Untuk itu penulis membatasi cakupan masalah dengan memfokuskan pada fungsi manajemen kepala sekolah dalam mengatur media sosial bagi humas di MTs Gerbang Sari Baserah

E. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala sekolah dalam menjalankan fungsi manajemen, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, dalam penggunaan media sosial untuk mendukung kegiatan kehumasan di MTs Gerbang Sari Baserah. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mendeskripsikan penerapan fungsi-fungsi manajemen oleh kepala sekolah dalam penggunaan media sosial sebagai alat komunikasi dan promosi di MTs Gerbang Sari Baserah.
- b. Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas fungsi manajemen kepala sekolah dalam mendukung kehumasan melalui media sosial.

2. Manfaat Penelitian

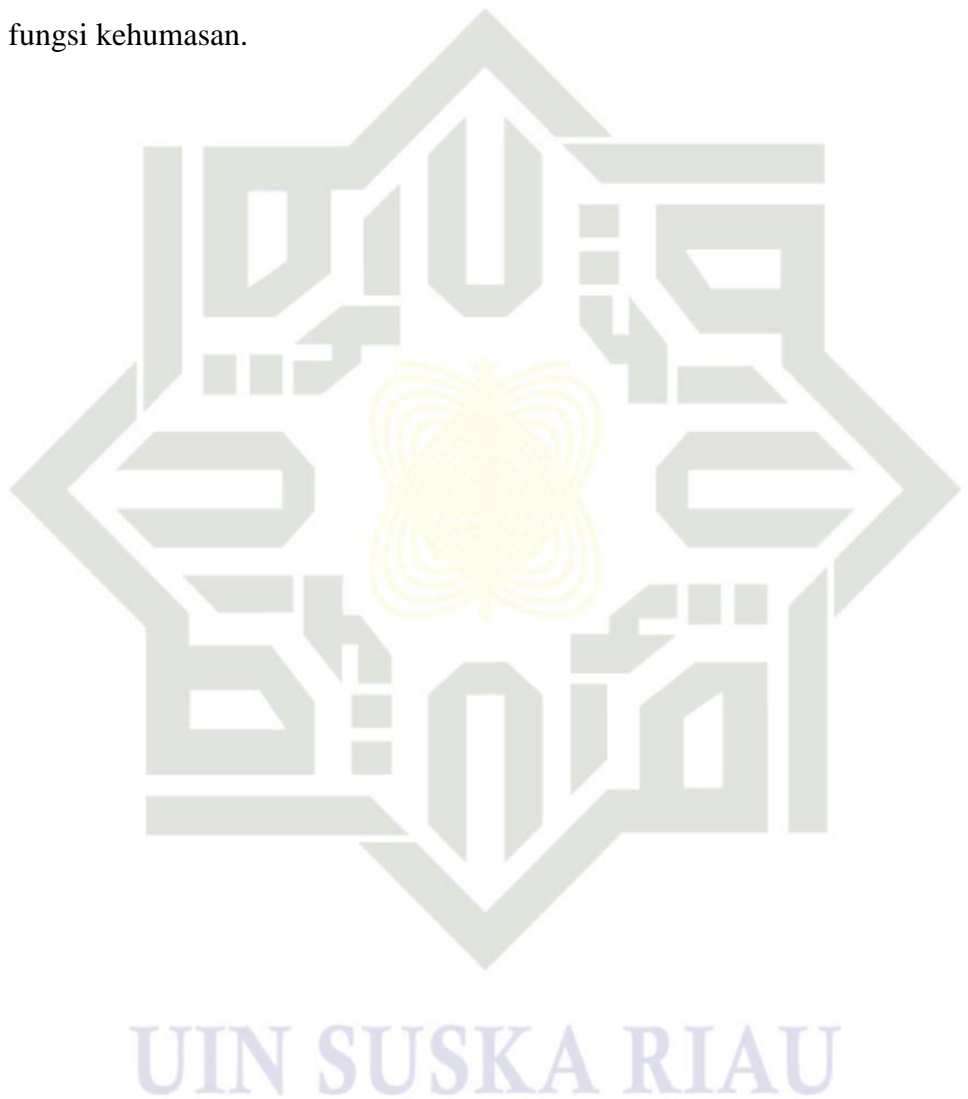
a. Secara Teoristis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah tentang manajemen pendidikan, khususnya dalam memahami peran kepala sekolah dalam menjalankan fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian) terkait penggunaan media sosial. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi pengembangan teori-teori manajemen modern dalam konteks pendidikan, terutama dalam memanfaatkan media sosial untuk mendukung fungsi kehumasan.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi kepala sekolah dalam mengoptimalkan fungsi manajemen untuk memanfaatkan media sosial sebagai alat komunikasi dan promosi yang efektif. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu tim humas di MTs Gerbang Sari Baserah untuk memahami strategi penggunaan media sosial yang lebih baik,

sehingga dapat meningkatkan citra lembaga pendidikan. Penelitian ini juga dapat menjadi inspirasi bagi lembaga pendidikan lain, terutama yang berada di daerah perdesaan, untuk mengembangkan pemanfaatan media sosial secara strategis dalam mendukung fungsi kehumasan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Hubungan Masyarakat (Humas)

Hubungan Masyarakat, atau yang sering disingkat sebagai Humas, dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Public Relations* (PR). Kata *Public* merujuk pada sekelompok individu yang memiliki perhatian, kepentingan, serta minat yang serupa terhadap suatu hal. Sementara itu, *Relations* berasal dari bahasa Inggris yang berarti “hubungan.” Dalam konteks ini, *Public Relations* dapat dipahami sebagai sebuah strategi komunikasi yang bertujuan untuk membangun serta menjaga hubungan yang harmonis antara suatu lembaga dengan masyarakat luas.

Di Indonesia, istilah Humas merupakan kependekan dari “Hubungan Masyarakat,” yang mencerminkan fungsi utamanya sebagai penghubung antara sebuah organisasi, institusi, atau perusahaan dengan publik. Melalui berbagai bentuk komunikasi, Humas berperan dalam menciptakan, menumbuhkan, dan mempererat hubungan yang positif antara lembaga dan masyarakat. Dengan pendekatan yang tepat, Humas dapat membangun citra yang baik serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap suatu institusi, sehingga hubungan yang terjalin menjadi lebih efektif dan berkelanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Menurut J. C. Seidel dalam buku *Public Relations, Citra, dan Praktik*, yang dikutip oleh Fulichis Nurtjahjani, hubungan masyarakat (humas) dapat dipahami sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu maupun organisasi untuk membangun serta mempererat interaksi dengan berbagai pihak yang berkepentingan, termasuk pelanggan, karyawan, dan masyarakat umum. Sementara itu, W. Emerson Reck dalam buku yang sama menjelaskan bahwa humas merupakan suatu strategi yang digunakan untuk merumuskan kebijakan, mengembangkan layanan, serta membentuk sikap institusi atau organisasi terhadap kepentingan publik. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah memperoleh kepercayaan masyarakat melalui komunikasi yang efektif dan keterbukaan dalam penyampaian informasi.

Hubungan Masyarakat (Humas) merupakan suatu bentuk komunikasi yang terstruktur dan sistematis antara sebuah institusi dengan khalayak luas, yang bertujuan untuk membangun serta memelihara hubungan yang harmonis berdasarkan asas saling pengertian. Untuk memperoleh kepercayaan dan apresiasi dari publik, humas harus memiliki keterampilan komunikasi yang efektif, jelas, serta mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat. Komunikasi yang baik akan menjadi sarana penting dalam membangun pemahaman bersama antara lembaga dan publiknya. Dengan adanya keselarasan

persepsi serta dukungan dari masyarakat, lembaga akan lebih mudah mencapai visi, misi, dan tujuan strategisnya secara optimal.

Humas memiliki peran strategis dalam membangun dan memelihara hubungan antara lembaga dengan publiknya, sekaligus bertanggung jawab dalam membentuk citra positif lembaga. Dalam perspektif komunikasi dan hubungan masyarakat, sebagaimana dikemukakan oleh Kadar Nurjama dan Khaeral Umam dalam bukunya *Komunikasi dan Public Relations*, John E. Marston mendefinisikan *Public Relations* sebagai suatu seni dalam menciptakan kesan positif terhadap organisasi atau institusi, sehingga organisasi tersebut dapat diterima, dihormati, dan disukai oleh berbagai pihak, baik di lingkungan internal maupun eksternal. Lebih lanjut, Byron Christian dalam buku yang sama menjelaskan bahwa *Public Relations* merupakan suatu upaya strategis dalam mempengaruhi opini publik melalui komunikasi yang efektif. Tujuan utamanya adalah membangun pandangan yang baik terhadap organisasi, meningkatkan penghargaan serta rasa hormat dari masyarakat, serta memperoleh simpati publik. Selain itu, *Public Relations* juga dapat diartikan sebagai suatu pendekatan sistematis dalam menciptakan dan mempertahankan hubungan harmonis antara institusi dengan publiknya, baik di lingkungan internal organisasi maupun dengan masyarakat luas. Hal ini bertujuan untuk mencapai keselarasan dan saling pengertian antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedua belah pihak, sehingga organisasi dapat mencapai tujuannya dengan dukungan yang lebih luas dari publik yang terlibat.”⁷

Hubungan Masyarakat (Humas) merupakan salah satu disiplin dalam ilmu sosial yang berfokus pada analisis kecenderungan, prediksi potensi isu yang berkembang, serta pemberian rekomendasi strategis bagi institusi dan masyarakat. Selain itu, Humas juga berperan dalam perencanaan serta implementasi program yang berkaitan dengan kepentingan institusi dan masyarakat luas.

Humas merupakan salah satu cabang dalam disiplin ilmu komunikasi yang berperan dalam suatu organisasi atau institusi untuk menjalankan fungsi manajerial guna membangun dan memelihara hubungan yang harmonis antara berbagai elemen dalam lembaga tersebut dengan masyarakat. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah menciptakan pemahaman yang lebih baik, meningkatkan motivasi serta mendorong partisipasi aktif. Selain itu, humas berupaya memperoleh *goodwill*, kepercayaan, serta kesepahaman bersama, sehingga dapat membentuk citra positif lembaga di mata publik dan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat.⁸

Seorang humas, atau publik relations, harus mampu melaksanakan tugas dan fungsi yang disebutkan di atas melalui komunikasi, baik dalam satu lembaga maupun di luar lembaga (publik). Oleh karena itu, seorang humas harus dapat berkomunikasi

⁷ Kadar Nurjaman dan Khaerul Umam. h. 105-106

⁸ Kadar Nurjaman dan Khaerul Umam.h. 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan baik untuk membangun relasi yang lebih luas. Seorang humas dapat melihat hasil yang baik dari sasarannya melalui komunikasi dan opini publik.

a. Fungsi Humas dalam lembaga pendidikan

Menurut Irving Smith Kogan dalam artikelnya *Public Relations*, fungsi utama humas mencakup peran strategis dalam manajemen, khususnya dalam melakukan analisis serta evaluasi terhadap preferensi dan persepsi masyarakat. Selain itu, humas berperan dalam menyelaraskan kebijakan organisasi dengan kepentingan publik serta merancang dan mengimplementasikan program kerja yang bertujuan untuk memperoleh dukungan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap organisasi.⁹

Agar lembaga pendidikan dapat merespons dinamika global, khususnya dalam menghadapi opini negatif yang mungkin muncul terhadap institusi tersebut, diperlukan peran strategis humas sebagai bagian integral dari manajemen lembaga pendidikan. Dengan kata lain, fungsi kehumasan tidak dapat dipisahkan dari struktur kelembagaan pendidikan, melainkan menjadi bagian yang melekat dalam pengelolaan organisasi. Kehumasan berperan dalam membangun komunikasi yang bersifat dua arah antara lembaga pendidikan dengan masyarakat sebagai audiensnya. Oleh karena

⁹ Rachmadi, *Publik Relations dalam Teori dan praktek cetakan ke-3*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2019.h. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, efektivitas fungsi kehumasan turut berkontribusi terhadap keberhasilan pencapaian visi dan misi lembaga pendidikan.

Fungsi-fungsi manajemen humas dalam berbagai aktivitas di lembaga pendidikan mencakup beragam aspek strategis yang mendukung efektivitas komunikasi dan citra institusi :

- 1) Memiliki peran sebagai perantara dalam menyampaikan komunikasi, baik secara langsung melalui interaksi tatap muka maupun secara tidak langsung melalui media massa, kepada pimpinan lembaga serta publik internal, yang mencakup tenaga pendidik (dosen/guru), staf administrasi, dan peserta didik (mahasiswa/siswa).
- 2) Humas memiliki peran strategis dalam mendukung serta memperkuat berbagai kegiatan yang berkaitan dengan publikasi lembaga pendidikan. Dalam konteks ini, humas berfungsi sebagai pengelola informasi yang bertanggung jawab dalam menyampaikan komunikasi kepada publik internal maupun eksternal. Tugas ini mencakup penyampaian informasi kepada media massa serta pelaksanaan strategi promosi guna meningkatkan citra dan eksistensi lembaga pendidikan di masyarakat.
- 3) Membangun dan mempertahankan reputasi positif terhadap institusi pendidikan yang dikelolanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat tiga alasan utama yang mendasari signifikansi peran hubungan masyarakat (humas) dalam suatu lembaga pendidikan, yaitu:¹⁰

- 1) Pengelolaan institusi pendidikan di masa depan cenderung semakin otonom, menuntut para pemimpin untuk merumuskan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan kelembagaan. Dalam konteks ini, diperlukan suatu divisi yang secara sistematis dan terstruktur bertanggung jawab dalam menyosialisasikan kebijakan tersebut kepada masyarakat, baik di lingkungan internal maupun eksternal.
- 2) Persaingan yang kompetitif dan dinamis antar lembaga pendidikan dalam menarik minat calon peserta didik menuntut adanya unit kerja yang bertanggung jawab dalam pengelolaan serta penyampaian informasi dengan membangun citra positif.
- 3) Perkembangan media massa di tingkat regional terus mengalami peningkatan, baik dalam bentuk televisi swasta lokal, radio, maupun media cetak. Khususnya dalam konteks pendidikan tinggi, media massa senantiasa mencari informasi yang aktual dan relevan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk membangun serta menjaga hubungan yang harmonis dengan media massa guna memastikan bahwa pemberitaan

¹⁰ Rosady Ruslan, *Manajemen Humas & Manajemen komunikasi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta 2020. h. 20-21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai lembaga pendidikan selalu disampaikan secara positif dan konstruktif.

Fungsi hubungan masyarakat dalam suatu lembaga pendidikan menuntut para praktisi kehumasan untuk bersikap profesional dalam mengelola dan menyebarluaskan informasi. Profesionalisme ini diperlukan guna membangun serta mempertahankan citra positif lembaga. Hal ini dikarenakan komunikasi yang terjalin melalui jaringan informasi kehumasan memiliki peran krusial dalam mendukung eksistensi dan kredibilitas lembaga pendidikan.

2. Fungsi Manajemen Kepala Sekolah

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan langkah awal dalam proses manajemen. Dalam konteks kepala sekolah, perencanaan berarti menyusun rencana kegiatan pendidikan berdasarkan visi, misi, dan tujuan sekolah. Kepala sekolah merumuskan tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang serta strategi untuk mencapainya. Perencanaan mencakup berbagai aspek, seperti kurikulum, pengembangan tenaga pendidik, peningkatan sarana prasarana, serta pengembangan kegiatan siswa. Kepala sekolah juga harus mampu menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan (analisis SWOT) dalam menyusun rencana agar kebijakan yang diambil bersifat realistis dan aplikatif. Perencanaan yang baik akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi panduan dalam pelaksanaan kegiatan sekolah secara menyeluruh.¹¹

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian merupakan proses pengaturan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara sistematis agar tujuan organisasi dapat tercapai. Dalam hal ini, kepala sekolah bertugas mengatur struktur organisasi sekolah, membagi tugas kepada guru dan staf sesuai kompetensi masing-masing, serta menciptakan suasana kerja yang kondusif. Pengorganisasian juga termasuk pembentukan tim kerja seperti tim pengembang kurikulum, tim pengawas mutu, dan lain-lain. Kepala sekolah perlu memastikan bahwa setiap personel memahami peran dan tanggung jawabnya agar tidak terjadi tumpang tindih tugas. Pengorganisasian yang baik menciptakan alur kerja yang jelas dan meningkatkan efisiensi kerja di lingkungan sekolah.¹²

c. Pengarahan

Pengarahan adalah fungsi manajemen yang berkaitan dengan upaya memotivasi dan membimbing seluruh unsur sekolah agar dapat bekerja sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Kepala sekolah perlu menjadi pemimpin yang mampu memberikan

¹¹ Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Hand Book of Education Management (Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia)*, (Cet. II; Jakarta: Prenadamedia Group, 2021), h. 109-112.

¹² Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Cet. 1; Jakarta: Rineka Cipta, 2020), h. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arahan yang tepat, membina hubungan komunikasi yang baik, serta membangkitkan semangat kerja guru dan tenaga kependidikan. Pengarahan juga mencakup pembinaan disiplin kerja, etika profesi, dan peningkatan kinerja melalui supervisi. Kepala sekolah harus mampu memberikan contoh yang baik dan mendorong terciptanya budaya kerja yang positif di sekolah. Dengan pengarahan yang efektif, seluruh komponen sekolah akan memiliki semangat kerja yang tinggi dan komitmen dalam menjalankan tugasnya.

d. Pengendalian

Fungsi pengendalian adalah proses pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan di sekolah. Kepala sekolah perlu memastikan bahwa seluruh program berjalan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan. Pengendalian dilakukan melalui berbagai cara seperti evaluasi program, observasi kelas, analisis hasil belajar siswa, serta rapat evaluasi berkala. Kepala sekolah juga harus cepat tanggap terhadap permasalahan yang muncul dan melakukan tindakan korektif jika diperlukan. Pengendalian bertujuan untuk menjaga kualitas pendidikan, meningkatkan efektivitas program, dan memastikan bahwa sumber daya digunakan secara optimal. Dengan pengendalian yang baik,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah akan selalu berada pada jalur yang benar dalam mencapai tujuannya.¹³

3. Pengertian Media Sosial

Menurut Kotler dan Keller, media sosial merupakan suatu sarana yang memungkinkan konsumen untuk berbagi berbagai jenis konten, termasuk teks, gambar, audio, video, serta informasi lainnya kepada individu atau kelompok lain. Sementara itu, Taprial dan Kanwar mendefinisikan media sosial sebagai suatu platform yang digunakan oleh individu untuk membangun interaksi sosial secara daring, dengan cara membagikan berbagai bentuk konten seperti berita, foto, dan informasi lainnya kepada pengguna lain.¹⁴

Media sosial merupakan sarana interaksi antarindividu yang memungkinkan penciptaan, penyebaran, pertukaran, serta modifikasi ide atau gagasan dalam bentuk komunikasi virtual atau jaringan. Sebagai platform yang menyediakan berbagai bentuk komunikasi dan informasi, media sosial memiliki peran signifikan bagi penggunaannya. Selain itu, kemudahan akses dan beragam fitur yang ditawarkan menjadikan media sosial sebagai medium yang menarik untuk digunakan dalam jangka waktu yang lama.¹⁵

¹³ Inge kadarsih dkk, Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan "Edukasi"*, Vol. 2, No. 2, Sumatera Barat, (2020), h. 200.

¹⁴ Varinder Taprial dan Priya Kanwar, *Understanding Social Media*, (London: Ventus Publishing ApS, 2021), h. 8.

¹⁵ Erwin Jusuf Thaib, *Problematika Dakwah Di Media Sosial*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2023), h. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kaplan dan Haenlein mengemukakan bahwa media sosial merupakan kumpulan aplikasi berbasis internet yang dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip ideologis Web 2.0. Platform ini berfungsi sebagai hasil evolusi media sosial yang memungkinkan proses penciptaan serta pertukaran konten yang dihasilkan oleh pengguna (*User Generated Content*).¹⁶ Dari tahun ke tahun, perkembangan media sosial mengalami pertumbuhan yang signifikan, ditandai dengan kemunculan berbagai platform yang memiliki karakteristik serta keunikan tersendiri. Media sosial berperan dalam memfasilitasi komunikasi dan akses terhadap informasi bagi penggunanya. Saat ini, hampir seluruh lapisan masyarakat terhubung dengan media sosial, menjadikannya bagian integral dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan data global terbaru pada Juli 2023, jumlah pengguna internet mencapai 5,45 miliar individu, yang setara dengan 67,1% dari total populasi dunia yang berjumlah 8,13 miliar jiwa. Sementara itu, pengguna perangkat seluler tercatat sebanyak 5,31 miliar orang atau sekitar 65,4% dari populasi global. Adapun jumlah pengguna aktif media sosial mencapai 4,88 miliar orang.¹⁷

Dengan merujuk pada berbagai pandangan dari para ahli yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa media sosial merupakan suatu platform untuk berinteraksi yang memungkinkan individu berbagi informasi dalam berbagai bentuk, seperti teks,

¹⁶ Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlein, *Social Media: Back To The Roots And Back To The Future*, (Paris: ESCP Europe, 2019), h. 101.

¹⁷ Erwin Jusuf Thaib, *Op.Cit*, h. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambar, dan video. Melalui media sosial, pengguna dapat berkomunikasi serta menjalin hubungan dengan orang lain secara virtual dengan memanfaatkan koneksi internet.

4. Jenis-jenis Media Sosial

Media sosial merupakan salah satu sarana komunikasi digital yang memfasilitasi pertukaran informasi, gagasan, minat pribadi, serta bentuk ekspresi lainnya melalui jaringan dan komunitas virtual. Di era digital saat ini, media sosial sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Beberapa platform yang paling banyak digunakan dalam dunia pendidikan untuk keperluan komunikasi dan publikasi adalah Facebook, Instagram, dan website sekolah. Ketiganya memiliki karakteristik dan keunggulan masing-masing dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.¹⁸

a. Facebook

Facebook adalah platform media sosial yang diluncurkan pada tahun 2004 oleh Mark Zuckerberg dan rekan-rekannya. Facebook memungkinkan penggunaanya untuk membuat profil pribadi, menambahkan teman, mengunggah foto dan video, menulis status, serta bergabung dalam grup atau halaman komunitas. Dalam konteks pendidikan, Facebook dapat digunakan oleh sekolah sebagai alat untuk membagikan informasi penting seperti pengumuman, kegiatan sekolah,

¹⁸ Fullchis Nurtjahjani and S.A.B.M.A.B. Shinta Maharani Trivena, *Publik Relation, Citra Dan Praktek: Publik Relation, Citra Dan Praktek, 1* (UPT Percetakan dan Penerbitan Poinema, 2018) h. 11-12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prestasi siswa, dan interaksi antara pihak sekolah dengan orang tua atau masyarakat umum. Melalui fitur halaman (fanpage), sekolah dapat memiliki akun resmi yang mudah diakses oleh publik. Keunggulan Facebook adalah jangkauan pengguna yang luas serta kemudahan dalam berbagi informasi dalam bentuk teks, gambar, dan video sekaligus.¹⁹

b. *Instagram*

Instagram adalah platform berbagi foto dan video yang diluncurkan pada tahun 2010. Instagram mengedepankan tampilan visual yang menarik dan estetik. Dalam dunia pendidikan, Instagram banyak digunakan oleh sekolah untuk menampilkan dokumentasi kegiatan, promosi program unggulan, serta membangun citra positif sekolah di mata masyarakat. Dengan fitur-fitur seperti feed, story, reels, dan live, Instagram mampu menjadi media komunikasi yang efektif dan interaktif. Sekolah bisa menggunakan Instagram untuk menampilkan kegiatan siswa, perayaan hari besar, atau bahkan untuk menyampaikan informasi penting melalui desain grafis yang menarik. Penggunaan Instagram juga dapat menarik perhatian generasi muda yang lebih visual dan aktif menggunakan platform ini.²⁰

¹⁹ Fita Kusuma Ardiani, "Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Daring" 3, no. 2 (2022).

²⁰ Era Kurnia Aristantya dan Avin Fadilla Helmi, "Citra Tubuh pada Remaja Pengguna Instagram," *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)* 5, no. 2 (30 Oktober 2020): h. 114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Website Sekolah

Website sekolah adalah situs resmi milik lembaga pendidikan yang memuat berbagai informasi penting dan bersifat formal. Website sekolah biasanya mencakup informasi profil sekolah, visi dan misi, kurikulum, data guru, agenda kegiatan, berita, pengumuman, serta galeri foto dan video kegiatan sekolah. Website bersifat lebih formal dan terstruktur dibanding media sosial, serta menjadi pusat informasi utama yang dapat diakses oleh semua pihak kapan saja. Website juga sering digunakan sebagai media untuk layanan publik seperti pendaftaran siswa baru, pengumuman hasil seleksi, hingga layanan administrasi digital. Website sekolah mencerminkan profesionalitas dan kredibilitas lembaga, serta menjadi salah satu indikator kemajuan teknologi informasi di lingkungan sekolah.²¹

Facebook, Instagram, dan website sekolah masing-masing memiliki peran penting dalam mendukung fungsi komunikasi dan publikasi di lingkungan sekolah. Facebook unggul dalam hal jangkauan dan interaksi komunitas, Instagram dalam hal visualisasi kegiatan dan promosi, sedangkan website sekolah menjadi pusat informasi formal dan terpercaya. Penggunaan ketiga media ini secara terintegrasi dapat meningkatkan citra sekolah, memperkuat hubungan

²¹ Yusuf, M., & Sari, D. (2020). *Pemanfaatan Website Sebagai Media Informasi dan Komunikasi Sekolah*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 22(2), 134–145.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan masyarakat, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas lembaga pendidikan di era digital.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merujuk pada studi yang dibandingkan dengan karya ilmiah sebelumnya untuk menghindari potensi bias serta memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki kelayakan akademik. Penelitian ini menunjukkan bahwa topik yang dikaji telah diteliti sebelumnya, namun tetap memiliki perbedaan dan persamaan dalam aspek tertentu.

1. Ridwan Nurkarim, Dkk (2024), dengan judul penelitian “Manajemen hubungan masyarakat dalam pengelolaan media sosial sebagai upaya meningkatkan citra sekolah di SDIT dan SMPIT Banten Islamic School”, yang hasil penelitiannya yaitu: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan media sosial memerlukan perencanaan yang matang. Di SDIT dan SMPIT Banten Islamic School, perencanaan ini dimulai dengan membuat sebuah desain besar atau grand design yang mencakup tujuan pengelolaan media sosial. Sekolah kemudian menentukan *platform* yang dimanfaatkan mencakup, seperti *WhatsApp*, *Instagram*, *Facebook*, *YouTube*, serta *TikTok*, sesuai dengan segmentasi audiensnya. Tim kreatif, yang terdiri dari guru dan staf yang diberi tugas tambahan, dibentuk secara resmi untuk mengelola media sosial sekolah. Selain itu, standar operasional dibuat untuk memastikan konsistensi dan kualitas konten, serta menetapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

target dan jadwal kerja yang terstruktur. Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada fokus pembahasan, yaitu pengelolaan media sosial dalam mendukung citra lembaga pendidikan, fokus pada pentingnya strategi dan perencanaan media social dan perbedaannya adalah Penelitian Ridwan menekankan pada pembuatan grand design untuk pengelolaan media sosial, sementara penelitian saya fokus pada fungsi manajemen kepala sekolah dalam mengoptimalkan media sosial untuk kehumasan.

2. Firsty Puspa Kiraina (2021), dengan judul penelitian “Peran Humas Dalam Pemanfaatan Website Sekolah di Masa Pandemic Covid-19”, yang hasil penelitiannya yaitu: Penelitian ini menunjukkan bahwa website sekolah memiliki peran strategis sebagai bagian dari Sistem Informasi Manajemen (SIM). Website digunakan untuk menyajikan informasi secara akurat, relevan, dan tepat waktu kepada masyarakat. Konten yang ditampilkan mencakup profil sekolah, visi dan misi, program unggulan, prestasi, serta kegiatan sekolah. Dalam masa pandemi, di mana kegiatan tatap muka sangat dibatasi, website menjadi solusi efektif untuk menjaga hubungan antara sekolah dan para pemangku kepentingan, termasuk orang tua siswa, calon peserta didik, dan masyarakat umum. Selain sebagai media informasi, website sekolah berfungsi sebagai sarana komunikasi yang memungkinkan interaksi dua arah antara sekolah dan masyarakat. Fitur seperti kuisioner atau kontak langsung memungkinkan masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan tanggapan atau umpan balik kepada sekolah. Hal ini tidak hanya membantu sekolah memahami kebutuhan masyarakat, tetapi juga menjadi bahan evaluasi dan motivasi untuk perbaikan layanan. Persamaannya dengan penelitian saya adalah Sama-sama membahas peran humas dalam memanfaatkan platform digital, lalu untuk perbedaannya Firsty fokus pada pemanfaatan website sekolah selama pandemi, sedangkan penelitian Anda menyoroti penggunaan media sosial secara umum dalam mendukung kehumasan di lingkungan madrasah.

3. Rahmayani Fitri (2024), dengan judul penelitian “Strategi Kepala Sekolah Dalam Memanfaatkan Media Sosial Untuk Merekrut Peserta Didik Baru di SMP Al-Karomah Aidarusy Sibiruang”, yang hasil penelitiannya: Penelitian ini menemukan bahwa media sosial seperti Facebook, YouTube, Instagram, dan TikTok digunakan untuk mempublikasikan kegiatan sekolah dalam bentuk tulisan, foto, dan video. Facebook memberikan kontribusi terbesar dalam perekrutan siswa baru dengan 35% informasi yang diterima melalui platform ini, diikuti oleh YouTube (20%), TikTok (15%), dan Instagram (10%). Media sosial dimanfaatkan untuk menampilkan keunggulan sekolah, seperti kegiatan akademik dan non-akademik, serta fasilitas yang dimiliki. Penelitian juga mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi ini. Faktor pendukung meliputi dukungan dari pemangku kepentingan, infrastruktur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi yang memadai, dan jaringan internet yang baik. Di sisi lain, kendala utama termasuk keterbatasan sumber daya manusia yang mampu mengelola media sosial, jangkauan audiens yang masih terbatas, serta fasilitas yang kurang lengkap untuk mendukung promosi digital. Penelitian ini menyoroti pentingnya kepala sekolah sebagai pemimpin strategis yang memanfaatkan media sosial secara efektif untuk meningkatkan jumlah siswa baru di era digital. Untuk persamaannya Sama-sama meneliti peran kepala sekolah dalam memanfaatkan media sosial. Dan perbedaannya Rahmayani berfokus pada strategi promosi untuk perekrutan siswa baru, sementara penelitian saya lebih luas, yaitu terkait empat fungsi manajemen kepala sekolah dalam penggunaan media sosial untuk kehumasan di madrasah.

C. Proposisi

Proposisi adalah konsep untuk merinci dan membatasi kerangka teoritis suatu penelitian. Hal ini penting untuk menghindari kesalahpahaman serta mempermudah pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian mengenai Fungsi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Penggunaan Media Sosial Bagi Humas di MTs Gerbang Sari Baserah. indikator kajian ini meliputi:

1. Fungsi manajemen kepala sekolah dalam mengatur media sosial
 - a. Perencanaan (*Planning*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perumusan tujuan penggunaan media sosial untuk humas, Penyusunan strategi komunikasi digital dan Penyediaan sumber daya untuk pengelolaan media sosial.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan media sosial dan Penunjukan tim humas yang bertanggung jawab terhadap media sosial.

c. Pengarahan (*Leading*)

Memberikan bimbingan dan arahan kepada tim humas dalam mengelola media sosial serta Mendorong inovasi dan kreativitas dalam konten media sosial madrasah.

d. Pengendalian (*Controlling*)

Evaluasi efektivitas penggunaan media sosial dalam kehumasan dan Monitoring dan pengawasan terhadap konten yang diunggah dengan Menyesuaikan kebijakan media sosial dengan regulasi pendidikan.

2. Manajemen Humas dalam mengelola media sosial

a. Komunikasi dan Informasi

Menyebarkan informasi sekolah kepada publik melalui media sosial dan Menjalin komunikasi dengan siswa, orang tua, dan masyarakat.

b. Hubungan dengan Stakeholders

Berinteraksi dengan orang tua, siswa, alumni, dan pihak eksternal lainnya. Meningkatkan keterlibatan publik dalam kegiatan sekolah.

c. Citra dan Branding Sekolah

Membangun dan menjaga reputasi madrasah melalui media sosial dan Mengelola opini publik dan menanggapi masukan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian yang diterapkan pada penelitian ini ialah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena atau kejadian yang terjadi di lapangan tanpa melakukan manipulasi variabel. Penelitian ini merupakan suatu prosedur sistematis yang bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif berdasarkan fenomena yang diamati secara langsung di lapangan. Sifat penelitian ini masih sementara dan belum mencapai tingkat kompleksitas yang tinggi.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena tertentu yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik. Metode ini menggunakan kata-kata dan bahasa untuk menjelaskan fenomena dalam konteks alamiah, mengandalkan berbagai metode alamiah yang sesuai. Dalam konteks studi pendidikan, penelitian kualitatif dapat diterapkan untuk memahami berbagai fenomena terkait perilaku pendidik dan peserta didik selama proses pendidikan dan pembelajaran. Selain itu, dalam studi bimbingan dan konseling, penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mendalami berbagai aspek perilaku guru bimbingan dan konseling (konselor) serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

klien, dengan pendekatan holistik, selama proses bimbingan dan konseling.²²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan dengan desain deskriptif yang bertujuan untuk menginterpretasikan, menguraikan, dan menjelaskan fenomena yang benar terjadi dilapangan secara sistematis. Melalui penelitian ini, akan di sajikan pemaparan yang komprehensif dan mendalam mengenai “Fungsi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Penggunaan Media Sosial Bagi Humas di MTs Gerbang Sari Baserah”

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MTs Gerbang Sari Baserah yang berlokasi di Desa Baserah, Kecamatan Kuantan Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketertarikan peneliti terhadap penggunaan media sosial oleh madrasah tersebut dalam mendukung praktik humas, serta aksesibilitas lokasi yang memadai untuk melakukan penelitian. Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan berlangsung dari lulusnya Seminar Proposal, mencakup tahap perencanaan, proses pengumpulan data, analisis data, serta penyusunan laporan hasil penelitian.

²² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), h. 03.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan tim humas di MTs Gerbang Sari Baserah. Kepala sekolah bertindak sebagai pemimpin yang menjalankan fungsi-fungsi manajemen dalam penggunaan media sosial, sementara tim humas merupakan pihak yang bertanggung jawab langsung atas pengelolaan media sosial di madrasah tersebut.

Objek penelitian ini adalah fungsi manajemen kepala sekolah, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, dalam konteks pemanfaatan media sosial untuk mendukung kegiatan kehumasan di MTs Gerbang Sari Baserah.

D. Informan Penelitian

Informan utama dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Madrasah: Sebagai penanggung jawab utama kebijakan humas di madrasah.
2. Staf Humas: Pihak yang secara langsung mengelola media sosial madrasah dan melaksanakan strategi komunikasi.

Informan tambahan dalam penelitian ini adalah:

1. Guru: Sebagai pihak yang turut berkontribusi dalam penyampaian informasi melalui media sosial.
2. Orang Tua/Wali Murid: Sebagai penerima manfaat dari komunikasi yang dilakukan melalui media sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan aspek paling krusial dalam sebuah penelitian karena mencapai data merupakan tujuan utamanya. Memahami berbagai teknik pengumpulan data menjadi suatu keharusan, karena tanpa pengetahuan mengenai teknik ini, peneliti tidak akan mampu menghasilkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pemilihan dan penerapan teknik pengumpulan data dengan cermat menjadi langkah strategis untuk menjamin kualitas dan relevansi data dalam konteks penelitian.

Menurut Hamzah dalam Susanto, teknik pengumpulan data kualitatif mencakup akuisisi data yang bersifat deskriptif. Jenis data ini melibatkan tanda-tanda yang muncul dari wawancara atau observasi, yang kemudian dikelompokkan ke dalam bentuk lain, seperti foto, dokumen, artefak, dan catatan-catatan yang dihasilkan selama proses penelitian di lapangan²³. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang mendalam dan kontekstual, menggambarkan fenomena dengan lebih rinci melalui berbagai media dan jenis data yang relevan.

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang diperlukan oleh peneliti. Hal ini dianggap sebagai dasar utama dalam ilmu pengetahuan, mengingat para ilmuwan melibatkan diri dalam proses kerja yang didasarkan pada

²³ Muhammad Rizal Pahleviannur and Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukoharjo: Pustaka Pustaka, 2022). h. 123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data. Data tersebut mencakup fakta-fakta yang menggambarkan realitas dunia dan diperoleh melalui kegiatan observasi. Dengan demikian, observasi menjadi landasan yang esensial bagi ilmuwan untuk memahami dan merinci fenomena yang menjadi objek penelitian.²⁴

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung ke MTS Gerbang Sari Baserah. Observasi dilakukan mengenai Evaluasi Penggunaan Media Sosial Dalam Praktik Humas Madrasah Di MTS Baserah. Observasi dilakukan untuk mengamati masalah yang ada di lapangan sebelum peneliti melakukan wawancara dengan informan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi verbal dalam bentuk tanya jawab. Proses ini bersifat satu arah, di mana pertanyaan diajukan oleh pewawancara, sementara respon diberikan oleh narasumber yang diwawancarai.²⁵ Menurut Hopkins, wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh pemahaman mengenai kondisi tertentu di dalam kelas dari perspektif yang berbeda.²⁶

²⁴ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka Press, 2021), h.

²⁵ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), h.104.

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch* (Yogyakarta: Andi Offset, Edisi Refisi, 2019), h.136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara merupakan suatu bentuk interaksi komunikasi secara langsung antara peneliti dan responden.²⁷ Interaksi komunikasi terjadi dalam bentuk dialog tanya-jawab dalam situasi tatap muka, di mana ekspresi wajah dan gerakan tubuh responden berfungsi sebagai elemen tambahan yang memperkuat komunikasi verbal. Teknik wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data melalui interaksi langsung dengan informan. Wawancara didefinisikan sebagai suatu proses pengumpulan informasi yang dilakukan secara sistematis dengan mengajukan pertanyaan kepada subjek penelitian. Metode ini melibatkan proses tanya-jawab secara lisan, dilakukan secara langsung dan terarah, dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya..

c. Dokumentasi

Metode ini dapat didefinisikan sebagai suatu pendekatan dalam pengumpulan data yang memanfaatkan sumber informasi berupa *literatur*, catatan, atau dokumen tertulis. Sebagaimana dijelaskan oleh *Sanapiah Faesal*, metode dokumenter merujuk pada teknik pengumpulan data yang bersumber dari bahan-bahan tertulis atau terdokumentasi. Dalam penerapan metode ini, peneliti hanya perlu mentransfer informasi yang relevan dari dokumen tertulis ke dalam lembaran yang telah disediakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang

²⁷ Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, cet.1, 2020), h.116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan melalui analisis terhadap catatan atau dokumen yang berisi informasi mengenai data pribadi responden.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Penulis menerapkan teknik analisis data model Miles dan Huberman, yang terdiri dari empat tahapan utama, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion/verification*. Proses analisis ini diawali dengan pengumpulan data, dimana apabila data yang di peroleh dalam jumlah besar, diperlukan tahap reduksi data. Reduksi data bertujuan untuk menyeleksi serta mengorganisasi data yang relevan agar dapat di gunakan secara efektif dalam penelitian.

1. Pengumpulan Data

Peneliti dalam konteks ini melaksanakan proses pengumpulan data penelitian dengan menghimpun informasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan dengan pendekatan yang obyektif. Dalam pelaksanaannya, peneliti berusaha untuk memperoleh data secara akurat dan netral, tanpa adanya pengaruh atau penilaian pribadi yang dapat memengaruhi interpretasi hasil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti melakukan rangkuman, pemilihan elemen-elemen pokok, serta pemfokusan pada aspek-aspek yang signifikan, dengan tujuan mencari tema dan pola tertentu. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mengoptimalkan informasi dengan mengklasifikasikan, mengarahkan, mengeliminasi unsur yang tidak esensial, dan mengorganisasikan data sehingga memungkinkan penarikan dan verifikasi kesimpulan akhir. Pada tahap ini, peneliti melakukan proses penyaringan, pemilihan, serta pemberian fokus pada upaya menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data mentah dari catatan lapangan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merujuk pada kumpulan informasi yang terstruktur sedemikian rupa sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam konteks ini, data yang telah dianalisis disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas dan dapat dimengerti, sehingga memfasilitasi proses interpretasi dan penggunaan informasi untuk mengambil keputusan atau tindakan selanjutnya.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Verifikasi data dalam konteks ini mengacu pada upaya untuk mencari, menguji, mengecek ulang, atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab-akibat, atau preposisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam data penelitian. Proses verifikasi bertujuan untuk memastikan kevalidan dan keakuratan informasi yang terkumpul. Sementara itu, kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya mungkin masih samar atau kurang jelas. Kesimpulan tersebut dapat menggambarkan hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau bahkan membentuk teori setelah objek tersebut diteliti secara mendalam. Dengan demikian, kesimpulan tersebut memberikan pencerahan pada informasi yang sebelumnya mungkin tidak begitu terang atau terinci.

G. Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.²⁸

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam menguji kredibilitas data dilakukan dengan memverifikasi informasi yang diperoleh melalui berbagai sumber untuk memastikan keakuratan dan validitasnya.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Cet Ke-20*, (Bandung: Alfabet, 2018), h 224

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam menguji kredibilitas data dilakukan dengan memverifikasi informasi dari sumber yang sama melalui penerapan metode yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu pengumpulan data juga berpengaruh terhadap kredibilitas. Data yang di kumpulkan pada waktu berbeda, misalnya di pagi hari saat informan dalam kondisi optimal, cenderung memberikan informasi yang lebih valid dan dapat dipercaya.

Peneliti menerapkan pendekatan triangulasi untuk memperoleh data yang lebih akurat dan komprehensif, dengan melibatkan berbagai sumber informasi, teknik pengumpulan data, dan informan yang beragam. Data dikumpulkan dari beberapa pihak, seperti kepala sekolah, Humas, di Madrasah Tsanawiyah Gerbang Sari Baserah. Melalui berbagai sumber ini, data dapat dideskripsikan dan dikategorikan berdasarkan kesamaan maupun perbedaan pandangan, sehingga analisis data dapat menghasilkan kesimpulan yang valid. Selain itu, peneliti memanfaatkan berbagai metode pengumpulan data, seperti observasi dan wawancara, guna mendalami informasi terkait fungsi manajemen kepala sekolah dalam mengatur media sosial bagi humas di MTS Gerbang Sari Baserah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai fungsi manajemen kepala sekolah dalam mengatur media sosial bagi humas di MTs Gerbang Sari Baserah, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah mengatur perencanaan penggunaan media sosial secara terstruktur dan kolaboratif. Perencanaan meliputi perumusan tujuan (komunikasi, promosi, transparansi), penentuan jenis konten dan frekuensi unggahan, serta penetapan indikator keberhasilan seperti peningkatan pengikut dan tingkat keterlibatan (*engagement*).
2. Kepala sekolah melakukan pengorganisasian dalam mengatur pengelolaan media sosial dilakukan dengan membentuk tim khusus di bawah koordinasi humas. Tugas dibagi sesuai kompetensi, seperti dokumentasi, pembuatan konten, dan penjadwalan publikasi. Guru juga dilibatkan dalam memberi ide serta materi konten. Kepala sekolah memastikan koordinasi berjalan lancar melalui rapat rutin maupun komunikasi digital, sehingga pengorganisasian mendukung kerja tim yang terarah, efisien, dan profesional.
3. Kepala sekolah berperan aktif memberi arahan langsung mengenai tema, gaya penyampaian, dan pesan utama konten agar sesuai dengan visi madrasah dan nilai pendidikan. Walaupun belum ada program pelatihan resmi, kepala sekolah tetap melakukan pembinaan melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan, saran, dan koreksi konten. Dukungan ini membuat tim humas termotivasi, lebih kreatif, serta mampu menjaga konsistensi konten yang mendukung citra positif sekolah.

4. Pengendalian (*Controlling*) yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan memantau dan mengevaluasi secara berkala kualitas konten, keterlibatan audiens, serta respon masyarakat. Kepala sekolah menekankan verifikasi konten sebelum dipublikasikan dan melakukan evaluasi rutin bersama tim humas. Melalui pengendalian ini, kesalahan dapat diminimalisir dan strategi komunikasi terus diperbaiki.
5. Strategi dan solusi yang diterapkan kepala sekolah untuk mengatasi tantangan pengelolaan media sosial adalah pembentukan tim humas yang terdiri dari guru dan tenaga kependidikan, koordinasi rutin (rapat internal dan grup WhatsApp), pembagian tugas (dokumentasi, pembuatan konten, penjadwalan), verifikasi informasi sebelum publikasi, serta evaluasi berkala terhadap performa konten. Langkah-langkah ini menjadikan pengelolaan media sosial lebih terarah dan selaras dengan visi-misi madrasah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tentang fungsi manajemen kepala sekolah dalam mengatur media sosial bagi humas di MTs Gerbang Sari Baserah, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

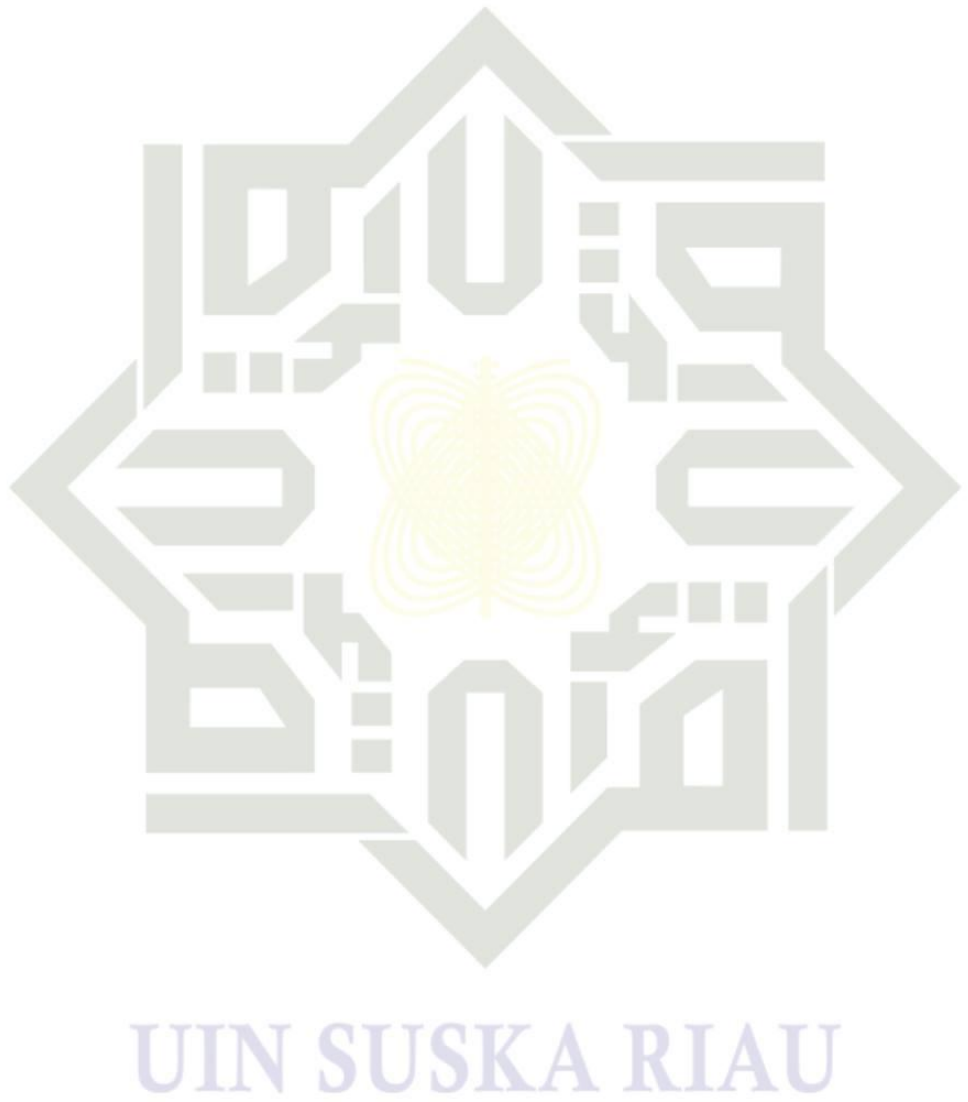
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepala sekolah terus memperkuat fungsi manajemen, khususnya dalam hal pengendalian, dengan menyusun pedoman tertulis mengenai penggunaan media sosial. Hal ini penting untuk menjaga konsistensi konten, etika publikasi, serta keselarasan dengan visi dan misi madrasah dan kepala sekolah perlu membuat pedoman atau standar operasional prosedur (SOP) yang jelas agar arah komunikasi publik melalui media sosial lebih konsisten dan terukur. Selain itu, pelaksanaan evaluasi secara berkala perlu dilakukan agar pengelolaan media sosial dapat senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan madrasah dan perkembangan teknologi.
2. Tim humas diharapkan meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan media sosial melalui pelatihan formal maupun pembelajaran mandiri. Kreativitas dan inovasi konten perlu diperkuat agar informasi yang disampaikan tidak hanya informatif, tetapi juga menarik serta membangun interaksi positif dengan masyarakat.
3. Pihak madrasah dapat menjalin kerja sama dengan instansi atau komunitas terkait digital marketing dan komunikasi publik untuk memperluas wawasan tim humas. Selain itu, dukungan fasilitas teknologi juga perlu ditingkatkan agar aktivitas pengelolaan media sosial berjalan lebih profesional.
4. Penelitian ini masih terbatas pada lingkup manajemen kepala sekolah di satu madrasah. Karena itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas kajian ke sekolah lain atau membandingkan antar lembaga, sehingga

diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai strategi pengelolaan media sosial dalam konteks pendidikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fathoni,(2020). *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta : PT. Rineka Cipta,
- Amad Ibrahim Abu Sinn,(2018). *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Andreas M.(2019). Kaplan dan Michael Haenlein, *Social Media: Back To The Roots And Back To The Future*, Paris: ESCP Europe.
- Aziza Rahmah, Mutiara Hasni, dan Yuda Mulia Ramdhan Sitepu, “Aktivitas Humas Dalam Publikasi Sekolah di MAN 2 Langkat, Sumatera Utara,” *PEMA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 89–90
- Buchari Alma dan Donni Juni Priansa,(2020). *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung: Alfabeta,
- Erwin Jusuf Thaib,(2023). *Problematika Dakwah Di Media Sosial*, Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri,
- Fitri Amelia, “Analisis Bauran Promosi Dalam Peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru Di FKIP UHAMKA Jakarta,” *Jurnal Utilitas* 1, no. 1 (2015): h. 89
- Fellchis Nurtjahjani and S.A.B.M.A.B. Shinta Maharani Trivena,(2018). *Publik Relation, Citra Dan Praktek*: Publik Relation, Citra Dan Praktek, 1 UPT Percetakan dan Penerbitan Polinema,
- Green, J. (2022) *Digital Presence in Education: Building Credibility through Effective Online Communication*. New York: Academic Press.
- Gillo,(2020). *Metodologi Penelitian* .Jakarta: Grasindo,cet.1.
- Idam Machali dan Ara Hidayat, *The Hand Book of Education Management (Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, (Cet. II; Jakarta: Prenadamedia Group, 2021), h. 109-112.
- Irene Silviani, M S P, A I N 241/JTI/2020, and S M Pustaka, *PUBLIK RELATIONS SEBAGAI SOLUSI KOMUNIKASI KRISIS (SCOPINDO MEDIA PUSTAKA*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Jones, P. (2019). *Strategic Publik Relations: A Practical Guide to Success*. New York: Communication Press
- Kadar Nurjaman dan Khaerul Umam, (2020). *Komunikasi & Publik Relations, cet. ke I*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Lexy J Moleong, (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya,
- Made Pidarta,(2020). *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Cet. 1; Jakarta: Rineka Cipta,
- Muhammad Rizal Pahleviannur and Dkk, (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Nasrullah, Rulli.(2017). *Media Sosial Prespektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi, IV* Bandung: Simbiosis Rekatama Media,
- Rachmadi, (2019). *Publik Relations dalam Teori dan praktek cetakan ke-3*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta,
- Rosady Ruslan, (2020). *Manajemen Humas & Manajemen komunikasi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Cet Ke-20*, Bandung: Alfabet,
- Syani Musi, dkk, (2020). *KOMUNIKASI DAN PUBLIK RELATIONS (STRATEGI MENJADI HUMAS PROFESIONAL)*. Penerbit Qiara Media,
- Tahirin, (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada,
- Varinder Taprial dan Priya Kanwar, (2021). *Understanding Social Media*, London: Ventus Publishing ApS.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2 Instrumen Wawancara

INSTRUMEN WAWANCARA

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, disusun beberapa pertanyaan agar dapat dijawab secara menyeluruh dan detail.

Pertanyaannya adalah sebagai berikut:

Instrumen Fungsi manajemen kepala sekolah dalam mengatur media sosial

A. Planning (Perencanaan)

1. Apa saja tujuan utama yang ingin dicapai dalam penggunaan media sosial oleh humas sekolah?
2. Bagaimana proses perencanaan strategi media sosial dilakukan di sekolah ini?
3. Apakah kepala sekolah menyusun target atau indikator keberhasilan dalam penggunaan media sosial?
4. Bagaimana kepala sekolah mengidentifikasi kebutuhan sumber daya (waktu, tenaga, pelatihan) untuk media sosial?

B. Pengorganisasian (Organizing)

1. Apakah kepala sekolah membentuk tim khusus untuk mengelola media sosial?
2. Bagaimana pembagian tugas antara anggota tim humas dalam mengelola media sosial?
3. Bagaimana alur koordinasi antara kepala sekolah dan tim humas dalam operasional media sosial?

C. Pengarahan (Leading)

1. Bagaimana kepala sekolah memberikan arahan dalam pembuatan konten media sosial?
2. Apakah kepala sekolah menyediakan pelatihan atau pembinaan khusus terkait penggunaan media sosial?
3. Apakah ada forum rutin (rapat, evaluasi mingguan) untuk pengarahan terkait media sosial?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Pengendalian (Controlling)

1. Bagaimana proses evaluasi terhadap aktivitas media sosial dilakukan oleh kepala sekolah?
2. Apakah sekolah memiliki pedoman/syarat/kebijakan dalam memposting konten?
3. Bagaimana tindakan kepala sekolah ketika terjadi kesalahan atau kritik terhadap konten media sosial?
4. Bagaimana kepala sekolah mengontrol untuk dapat memastikan bahwa akun media sosial madrasah aktif dan tidak terbengkalai?

Instrumen Manajemen Humas dalam mengelola media sosial

A. Komunikasi dan Informasi

1. Bagaimana media sosial digunakan untuk menjalin komunikasi dengan siswa, orang tua, dan masyarakat?
2. Bagaimana humas menentukan konten yang sesuai untuk siswa, orang tua, dan masyarakat?
3. Bagaimana sekolah memastikan bahwa informasi yang disampaikan bersifat valid dan tidak menyesatkan?

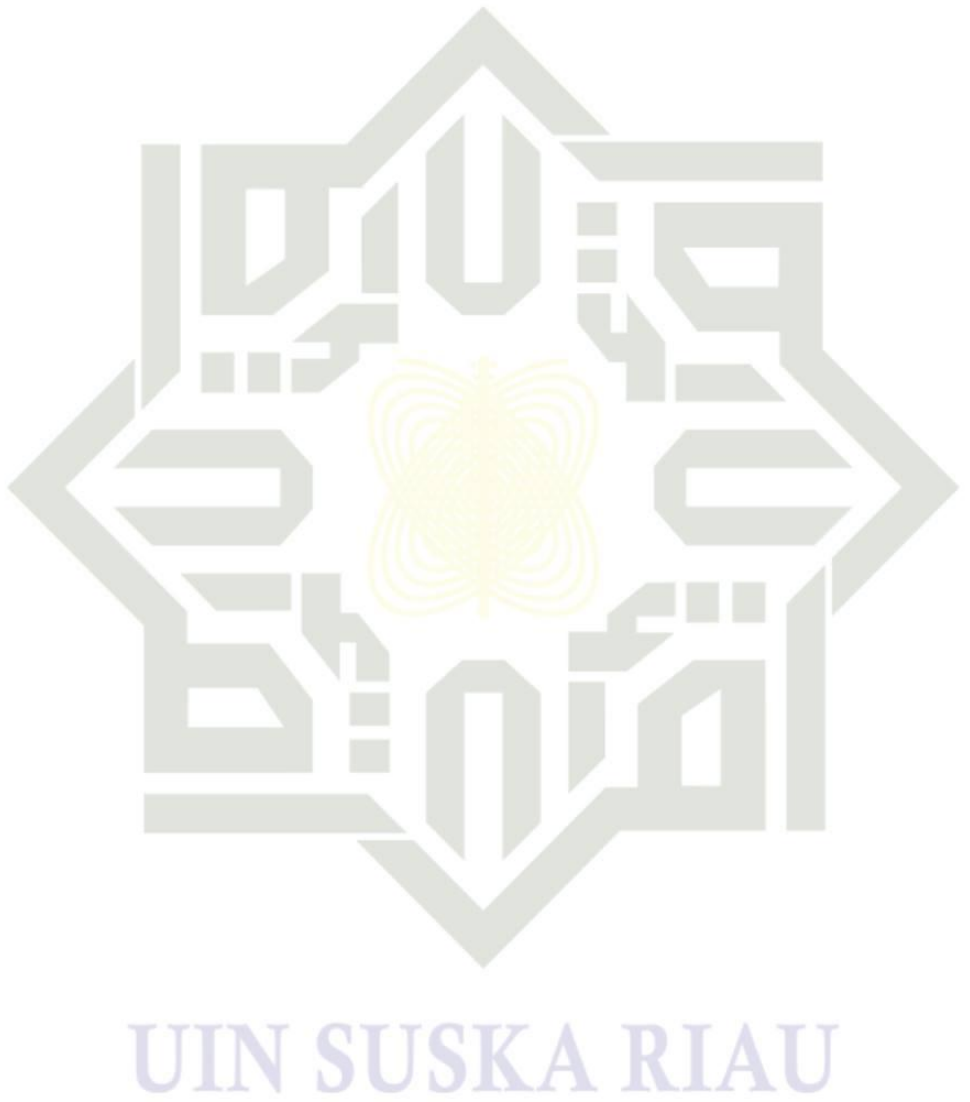
B. Hubungan dengan Stakeholders

1. Sejauh mana media sosial MTs Gerbang Sari berperan dalam menjalin hubungan dengan masyarakat umum?
2. Apakah penggunaan media sosial di MTs ini mampu meningkatkan partisipasi publik terhadap program sekolah?
3. Bagaimana respon pihak luar (masyarakat) terhadap media sosial sekolah?

C. Citra dan Branding Sekolah

1. Bagaimana strategi humas dalam membentuk citra positif sekolah melalui media sosial?
2. Bagaimana humas merespons komentar, kritik, atau pertanyaan publik di media sosial?

3. Apakah ada perubahan citra sekolah sejak aktif menggunakan media sosial?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

Identitas Informan

Nama Informan : Jamri Arma, S.Sos
 Jabatan : Humas MTs Gerbang Sari Baserah
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tempat Wawancara : Ruang Majelis Guru
 Hari/Tanggal : Rabu, 23 Juli 2025

Instrumen Fungsi manajemen kepala sekolah dalam mengatur media sosial

E. Planning (Perencanaan)

1. Apa saja tujuan utama yang ingin dicapai dalam penggunaan media sosial oleh humas sekolah?

Jawaban: media sosial kami manfaatkan sebagai sarana publikasi kegiatan sekolah, prestasi siswa, serta pengumuman penting lainnya. Selain itu platform ini juga digunakan untuk membangun interaksi yang lebih humanis antara sekolah dengan masyarakat.

2. Bagaimana proses perencanaan strategi media sosial dilakukan di sekolah ini?

Jawaban: dari sisi humas, kami menyusun perencanaan media sosial melalui rapat koordinasi internal yang melibatkan tim dokumentasi, operator, dan perwakilan guru, kami juga menentukan jenis konten yang diposting ke medsos, seperti kegiatan siswa, pengumuman resmi, dan prestasi sekolah.

3. Apakah kepala sekolah menyusun target atau indikator keberhasilan dalam penggunaan media sosial?

Jawaban: kami menilai keberhasilan dari jumlah pengikut, tingkat keterlibatan, lalu respon positif dari masyarakat terhadap konten yang kami bagikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Pengorganisasian (Organizing)

1. Apakah kepala sekolah membentuk tim khusus untuk mengelola media sosial?

Jawaban: yaa kami masing-masing di tugaskan seperti pembuatan konten, dokumentasi kegiatan dan penjadwalan postingan. Kami juga melakukan evaluasi secara berkala agar konten yang kami bagikan tetap berdampak positif.

2. Bagaimana alur koordinasi antara kepala sekolah dan tim humas dalam operasional media sosial?

Jawaban: Kami selalu melaporkan kegiatan dan rencana konten kepada kepala sekolah untuk mendapatkan persetujuan sebelum dipublikasikan. Komunikasi juga berjalan lancar melalui grup WhatsApp, sehingga koordinasi bisa dilakukan dengan cepat dan efisien.

G. Pengarahan (Leading)

1. Bagaimana kepala sekolah memberikan arahan dalam pembuatan konten media sosial?

Jawaban: Kepala sekolah biasanya menyampaikan arahan melalui pertemuan atau grup komunikasi internal. Arahan tersebut mencakup tema konten, gaya penyampaian, serta pesan utama yang ingin disampaikan kepada publik.

2. Apakah kepala sekolah menyediakan pelatihan atau pembinaan khusus terkait penggunaan media sosial?

Jawaban: Memang belum ada pelatihan resmi, tetapi kami belajar secara mandiri dan saling berbagi pengetahuan di dalam tim. Kepala sekolah juga sesekali memberikan koreksi atau saran ketika ada konten yang perlu diperbaiki.

H. Pengendalian (Controlling)

1. Bagaimana proses evaluasi terhadap aktivitas media sosial dilakukan oleh kepala sekolah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban: Kepala sekolah memang cukup aktif memantau dan memberi perhatian. Biasanya kalau ada kritik atau saran, beliau langsung menghubungi kami, baik secara pribadi maupun saat kumpul santai. Kita juga pernah diminta untuk merekap konten yang sudah tayang, jadi ada semacam refleksi. Meskipun tidak berbentuk laporan resmi, masukan dari beliau itu penting buat kami supaya tahu apa yang perlu ditingkatkan.

2. Apakah sekolah memiliki pedoman/syarat/kebijakan dalam memposting konten?

Jawaban: kami memiliki arahan yang cukup jelas dari kepala sekolah tentang apa yang boleh dan tidak boleh diposting. Biasanya sebelum mengunggah konten biasanya kami saling berdiskusi dulu, Pedoman ini jadi pegangan kami agar konten yang ditampilkan selalu sesuai dan tidak menimbulkan kesalahpahaman dari publik.

3. Bagaimana tindakan kepala sekolah ketika terjadi kesalahan atau kritik terhadap konten media sosial?

Jawaban: Kami sangat terbuka terhadap evaluasi dari kepala sekolah. Kalau ada konten yang dianggap kurang tepat, beliau segera memberi tahu kami, dan kami langsung tindak lanjuti, biasanya dengan menghapus atau memperbaiki kontennya. Kami juga biasanya berdiskusi setelahnya agar tahu letak kesalahannya, jadi tim bisa lebih hati-hati ke depannya. Pendekatannya tetap santai, tapi serius dalam menjaga kualitas konten.

4. Bagaimana kepala sekolah mengontrol untuk dapat memastikan bahwa akun media sosial madrasah aktif dan tidak terbengkalai?

Jawaban: Kami dibimbing langsung oleh kepala sekolah agar media sosial sekolah tidak hanya aktif, tapi juga terarah. Selain itu, komunikasi kami dengan kepala sekolah sangat terbuka, jadi setiap konten yang ingin dipublikasikan selalu melalui proses diskusi atau pengecekan terlebih dahulu.

Instrumen Manajemen Humas dalam mengelola media sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Komunikasi dan Informasi

1. Bagaimana media sosial digunakan untuk menjalin komunikasi dengan siswa, orang tua, dan masyarakat?

Jawaban: Media sosial itu sekarang jadi jembatan paling cepat dan mudah ya untuk menyampaikan informasi. Kami sering posting pengumuman penting seperti PPDB atau SPMB, kegiatan sekolah, atau info lomba-lomba. Kadang juga kita buat konten yang ringan, seperti ucapan hari besar atau dokumentasi kegiatan, biar orang tua dan masyarakat tahu aktivitas anak-anak di sekolah. Yang penting, kami berusaha selalu update supaya hubungan antara sekolah dan luar tetap terjalin.

2. Bagaimana sekolah memastikan bahwa informasi yang disampaikan bersifat valid dan tidak menyesatkan?

Jawaban: Kami selalu melakukan pengecekan fakta terlebih dahulu sebelum memposting informasi apa pun. Semua data dan informasi harus berasal dari sumber yang jelas dan dapat dipercaya, seperti dokumen resmi sekolah atau hasil kegiatan yang sudah diverifikasi.

E. Hubungan dengan Stakeholders

1. Sejauh mana media sosial MTs Gerbang Sari berperan dalam menjalin hubungan dengan masyarakat umum?

Jawaban: Media sosial sangat membantu memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat. Lewat media sosial, informasi dan kegiatan sekolah bisa langsung sampai ke masyarakat luas dengan cepat dan transparan. Ini membuat masyarakat merasa lebih dekat dan lebih percaya dengan sekolah.

2. Apakah penggunaan media sosial di MTs ini mampu meningkatkan partisipasi publik terhadap program sekolah?

Jawaban: Sebenarnya, media sosial membantu meningkatkan partisipasi publik, tapi dampaknya belum terlalu signifikan. Masih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak orang tua dan masyarakat yang belum aktif mengikuti atau terlibat langsung dalam kegiatan sekolah, walaupun sudah ada informasi di media sosial.

3. Bagaimana respon pihak luar (masyarakat) terhadap media sosial sekolah?

Jawaban: Secara umum, masyarakat memberikan respons yang positif terhadap media sosial MTs Gerbang Sari. Mereka merasa terbantu dengan informasi yang cepat dan mudah diakses, serta menyukai konten-konten yang informatif dan menghibur. Hal ini juga membantu meningkatkan citra positif sekolah di mata publik.

F. Citra dan Branding Sekolah

1. Bagaimana strategi humas dalam membentuk citra positif sekolah melalui media sosial?

Jawaban: Strategi kami sederhana tapi konsisten. Selain media promosi PPDB atau SPMB kami juga rutin memposting kegiatan positif siswa dan guru, seperti lomba, prestasi, atau kegiatan keagamaan. Kami juga menjaga bahasa dan visual yang digunakan agar tetap sopan, menarik, dan mencerminkan nilai-nilai sekolah. Selain itu, kami selalu berusaha merespons komentar atau pesan dari masyarakat secara cepat dan ramah, agar tercipta interaksi yang baik dan rasa percaya. Konten kami buat bukan hanya untuk informatif, tapi juga membangun kedekatan emosional dengan publik.

2. Bagaimana humas merespons komentar, kritik, atau pertanyaan publik di media sosial?

Jawaban: Kami selalu berusaha merespon dengan cepat dan sopan setiap komentar atau pertanyaan dari publik. Jika ada kritik, kami tanggap dengan sikap terbuka dan profesional. Kami tidak langsung membalas secara emosional, tapi memeriksa dulu masalahnya lalu menyampaikan penjelasan yang jelas. Tujuan

kami menjaga komunikasi tetap positif agar citra sekolah tidak terganggu.

3. Apakah ada perubahan citra sekolah sejak aktif menggunakan media sosial?

Jawaban: sejak sekolah aktif menggunakan media sosial, kami merasakan perubahan yang cukup signifikan. Sekolah jadi lebih dikenal oleh masyarakat, terutama dalam hal prestasi dan kegiatan siswa. Banyak pihak luar yang mulai mengikuti akun kami, bahkan ada yang tertarik mendaftar di MTs Gerbang Sari karena melihat postingan kami. Media sosial benar-benar membantu membentuk citra sekolah yang lebih modern dan terbuka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Identitas Informan

Nama Informan : Marwanto, S.Ag

Jabatan : Kepala sekolah

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat Wawancara : Ruang kepala sekolah

Hari/Tanggal : Senin, 21 Juli 2025

Instrumen Fungsi manajemen kepala sekolah dalam mengatur media sosial

I. Planning (Perencanaan)

1. Apa saja tujuan utama yang ingin dicapai dalam penggunaan media sosial oleh humas sekolah?

Jawaban : mengenai tujuan utama dalam menggunakan media sosial bukan hanya untuk sebagai alat promosi sekolah namun membangun komunikasi yang lebih baik dengan orang tua, siswa, dan masyarakat. Lalu melalui media sosial ini sekolah juga dapat menyampaikan informasi secara cepat dan transparan, serta memperkuat citra positif sekolah

2. Bagaimana proses perencanaan strategi media sosial dilakukan di sekolah ini?

Jawaban : proses perencanaan penggunaan media sosial di sekolah ini dilakukan secara sistematis dan melibatkan berbagai pihak, khususnya tim humas sekolah. Langkah awal yang akan kami lakukan dengan menetapkan tujuan komunikasi yang ingin dicapai, lalu mendiskusikan jenis konten apa yang sesuai dengan visi dan misi sekolah

3. Apakah kepala sekolah menyusun target atau indikator keberhasilan dalam penggunaan media sosial?

Jawaban: iya, sekolah menetapkan target keberhasilan dalam penggunaan media sosial seperti meningkatkan interaksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat, penyampaian informasi yang tepat, dan penguatan citra sekolah melalui media sosial

J. Pengorganisasian (Organizing)

1. Apakah kepala sekolah membentuk tim khusus untuk mengelola media sosial?

Jawaban: ya, kami membentuk tim khusus yang bertugas mengelola media sosial sekolah. Tim ini berada dibawah koordinasi humas dan terdiri dari beberapa guru serta beberapa tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dibidang media dan komunikasi.

2. Bagaimana alur koordinasi antara kepala sekolah dan tim humas dalam operasional media sosial?

Jawaban: Koordinasi dilakukan secara berkala melalui rapat internal, baik secara langsung maupun melalui grup komunikasi digital. Saya memberikan arahan terkait kebijakan konten dan memastikan bahwa media sosial mencerminkan nilai-nilai positif sekolah.

K. Pengarahan (Leading)

1. Bagaimana kepala sekolah memberikan arahan dalam pembuatan konten media sosial?

Jawaban: yaa tentu saya memberikan arahan secara langsung kepada tim yang mengelola media sosial mengenai jenis konten yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan dan identitas sekolah. Saya juga memastikan agar setiap konten yang dibuat mencerminkan visi dan misi lembaga.

2. Apakah kepala sekolah menyediakan pelatihan atau pembinaan khusus terkait penggunaan media sosial?

Jawaban: Saat ini kami belum memiliki program pelatihan atau pembinaan khusus yang bersifat formal untuk tim media sosial. Namun, kami tetap memberikan arahan dan masukan secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung jika diperlukan, agar konten yang dibuat tetap sesuai dengan nilai dan visi sekolah.

L. Pengendalian (Controlling)

1. Bagaimana proses evaluasi terhadap aktivitas media sosial dilakukan oleh kepala sekolah?

Jawaban: Saya biasanya memantau media sosial sekolah setiap beberapa hari sekali. Kalau ada hal yang menurut saya perlu dibenahi baik dari segi isi, bahasa, ataupun foto yang digunakan saya langsung sampaikan ke tim. Lalu untuk evaluasinya tidak harus formal, tapi lebih ke komunikasi langsung agar tidak terlalu membebani mereka.

2. Apakah sekolah memiliki pedoman/syarat/kebijakan dalam memposting konten?

Jawaban: Kami memang tidak membuat pedoman tertulis secara resmi, tapi secara lisan saya sudah menyampaikan beberapa poin penting kepada tim media sosial. Intinya, semua konten yang diposting harus mencerminkan nilai-nilai pendidikan, sopan, tidak mengandung unsur SARA, dan tidak menyinggung pihak manapun. Saya juga menekankan pentingnya menjaga etika dalam setiap unggahan karena media sosial mencerminkan citra sekolah.

3. Bagaimana tindakan kepala sekolah ketika terjadi kesalahan atau kritik terhadap konten media sosial?

Jawaban: Kalau ada konten yang bermasalah, saya biasanya langsung menghubungi tim media sosial untuk segera menindaklanjuti. Tindakan pertama biasanya adalah menghapus atau mengedit konten tersebut, tergantung pada tingkat kesalahannya. Setelah itu, saya beri arahan secara langsung supaya kesalahan yang sama tidak terulang. Tujuannya bukan untuk menyalahkan, tapi sebagai bentuk pembelajaran dan tanggung jawab bersama dalam menjaga nama baik sekolah

4. Bagaimana kepala sekolah mengontrol untuk dapat memastikan bahwa akun media sosial madrasah aktif dan tidak terbengkalai?

Jawaban: kalau dari saya intinya supaya media sosial itu jangan sampai mati atau kosong terlalu lama. Jadi saya minta ke tim media sosial untuk selalu update kegiatan-kegiatan sekolah. tidak harus yang besar, kegiatan sederhana seperti kegiatan sekoah sehari-hari. Saya juga sering bicara langsung sama mereka, tanya apa aja yang lagi dikerjakan, atau kalau ada ide baru bisa langsung dibicarakan. saya kasih kepercayaan tapi tetap saya pantau juga sesekali.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Identitas Informan Pendukung

Nama Informan : Riza Vilta, S.Pd

Jabatan : Guru

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Wawancara : Ruang Majelis Guru

Hari/Tanggal : Jum`at, 25 Juli 2025

Instrumen Fungsi manajemen kepala sekolah dalam mengatur media sosial

M. Planning (Perencanaan)

1. Apa saja tujuan utama yang ingin dicapai dalam penggunaan media sosial oleh humas sekolah?

Jawaban: Menurut kami para guru, media sosial sekolah tidak hanya menjadi tempat berbagi informasi kegiatan, tapi juga menjadi wadah untuk menunjukkan semangat belajar siswa dan kerja sama warga sekolah. Dengan begitu, masyarakat bisa melihat langsung perkembangan positif madrasah kami.

2. Bagaimana proses perencanaan strategi media sosial dilakukan di sekolah ini?

Jawaban: sebagai guru kami ikut berperan dalam proses perencanaan dengan memberikan informasi atau dokumentasi dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Kami juga menyarankan tema atau materi yang menarik untuk di jadikan konten di media sosial.

3. Apakah kepala sekolah menyusun target atau indikator keberhasilan dalam penggunaan media sosial?

Jawaban : kami merasakan keberhasilan. Ketika unggahan sekolah mendapat banyak perhatian, terutama kegiatan siswa, itu jadi semangat tersendiri. Jadi menurut kami keberhasilannya terlihat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari meningkatnya partisipasi dan apresiasi masyarakat terhadap madrasah.

N. Pengorganisasian (Organizing)

1. Apakah kepala sekolah membentuk tim khusus untuk mengelola media sosial?

Jawaban: kami sebagai guru juga dilibatkan, terutama dalam memberikan bahan konten seperti foto kegiatan, informasi kelas atau ide kreatif lainnya

2. Bagaimana pembagian tugas antara anggota tim humas dalam mengelola media sosial?

Jawaban: Sebagai bagian dari tim, saya turut berkontribusi dalam memberi ide konten yang kreatif dan sesuai dengan kegiatan seni budaya di sekolah. Koordinasi dengan kepala sekolah dan humas sangat terbuka, kami bisa menyampaikan usulan dan langsung mendapat respon positif.

O. Pengarahan (Leading)

1. Bagaimana kepala sekolah memberikan arahan dalam pembuatan konten media sosial?

Jawaban: Arahan dari kepala sekolah sangat membantu kami dalam menentukan konten yang layak diunggah. Kami merasa lebih terarah dan tahu batasan serta tujuan dari setiap postingan yang dibuat.

2. Apakah kepala sekolah menyediakan pelatihan atau pembinaan khusus terkait penggunaan media sosial?

Jawaban: Kami memang belum memiliki pelatihan resmi yang rutin, tetapi ada pembinaan dan arahan khusus dari pihak madrasah. Biasanya dilakukan melalui rapat humas.

P. Pengendalian (Controlling)

1. Bagaimana proses evaluasi terhadap aktivitas media sosial dilakukan oleh kepala sekolah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban: Kami juga ikut memberikan saran saat evaluasi, terutama jika ada konten yang perlu diperbarui agar lebih menarik dan mendidik.

2. Apakah sekolah memiliki pedoman/syarat/kebijakan dalam memposting konten?

Jawaban: kami memiliki arahan yang cukup jelas dari kepala sekolah tentang apa yang boleh dan tidak boleh diposting.

3. Bagaimana tindakan kepala sekolah ketika terjadi kesalahan atau kritik terhadap konten media sosial?

Jawaban: Kami mendukung langkah kepala sekolah yang cepat menindaklanjuti kritik. Hal itu menunjukkan bahwa sekolah terbuka terhadap masukan dan mau belajar untuk menjadi lebih baik.

4. Bagaimana kepala sekolah mengontrol untuk dapat memastikan bahwa akun media sosial madrasah aktif dan tidak terbengkalai?

Jawaban: Kepala sekolah cukup tegas soal ini. Beliau ingin media sosial madrasah tetap hidup karena menjadi wajah sekolah di mata masyarakat.

Instrumen Manajemen Humas dalam mengelola media sosial

G. Komunikasi dan Informasi

1. Bagaimana media sosial digunakan untuk menjalin komunikasi dengan siswa, orang tua, dan masyarakat?

Jawaban: Media sosial sangat membantu kami menjalin hubungan dengan siswa dan orang tua. Mereka bisa melihat perkembangan kegiatan belajar, bahkan ikut berpartisipasi memberi dukungan.

2. Bagaimana sekolah memastikan bahwa informasi yang disampaikan bersifat valid dan tidak menyesatkan?

Jawaban: Kami sangat berhati-hati dalam memberikan informasi. Semua konten yang diunggah sudah disetujui oleh pihak sekolah agar tidak menimbulkan kesalahpahaman.

H. Hubungan dengan Stakeholders

1. Sejauh mana media sosial MTs Gerbang Sari berperan dalam menjalin hubungan dengan masyarakat umum?

Jawaban: Peran media sosial terasa nyata karena masyarakat bisa melihat langsung aktivitas siswa dan prestasi sekolah. Hal itu membuat hubungan antara madrasah dan masyarakat menjadi lebih dekat.

2. Apakah penggunaan media sosial di MTs ini mampu meningkatkan partisipasi publik terhadap program sekolah?

Jawaban: Alhamdulillah, kami melihat adanya peningkatan kehadiran orang tua dalam kegiatan sekolah. Mereka jadi lebih peduli karena sering melihat postingan kegiatan di media sosial.

3. Bagaimana respon pihak luar (masyarakat) terhadap media sosial sekolah?

Jawaban: Kami sering menerima komentar positif dan dukungan dari masyarakat di setiap unggahan. Mereka juga lebih mengenal kegiatan dan prestasi madrasah melalui media sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Identitas Informan Pendukung

Nama Informan : Abdurrahman Wahid

Sebagai : Masyarakat Sekitar

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat Wawancara : Kedai Kopi

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Juli 2025

1. Bagaimana media sosial digunakan untuk menjalin komunikasi dengan siswa, orang tua, dan masyarakat?

Jawaban: Sebagai warga atau masyarakat sekitar ya kami sangat terbantu dengan adanya media sosial di MTs Gerbang Sari selain kami mendapatkan informasi penting seperti PPDB atau SPMB kami juga melihat konten konten hiburan seperti lomba siswa siswi MTs Gerbang Sari yang di posting di Instagram dan juga di Facebook.

2. Apakah media sosial sekolah berpengaruh terhadap hubungan sekolah dengan masyarakat?

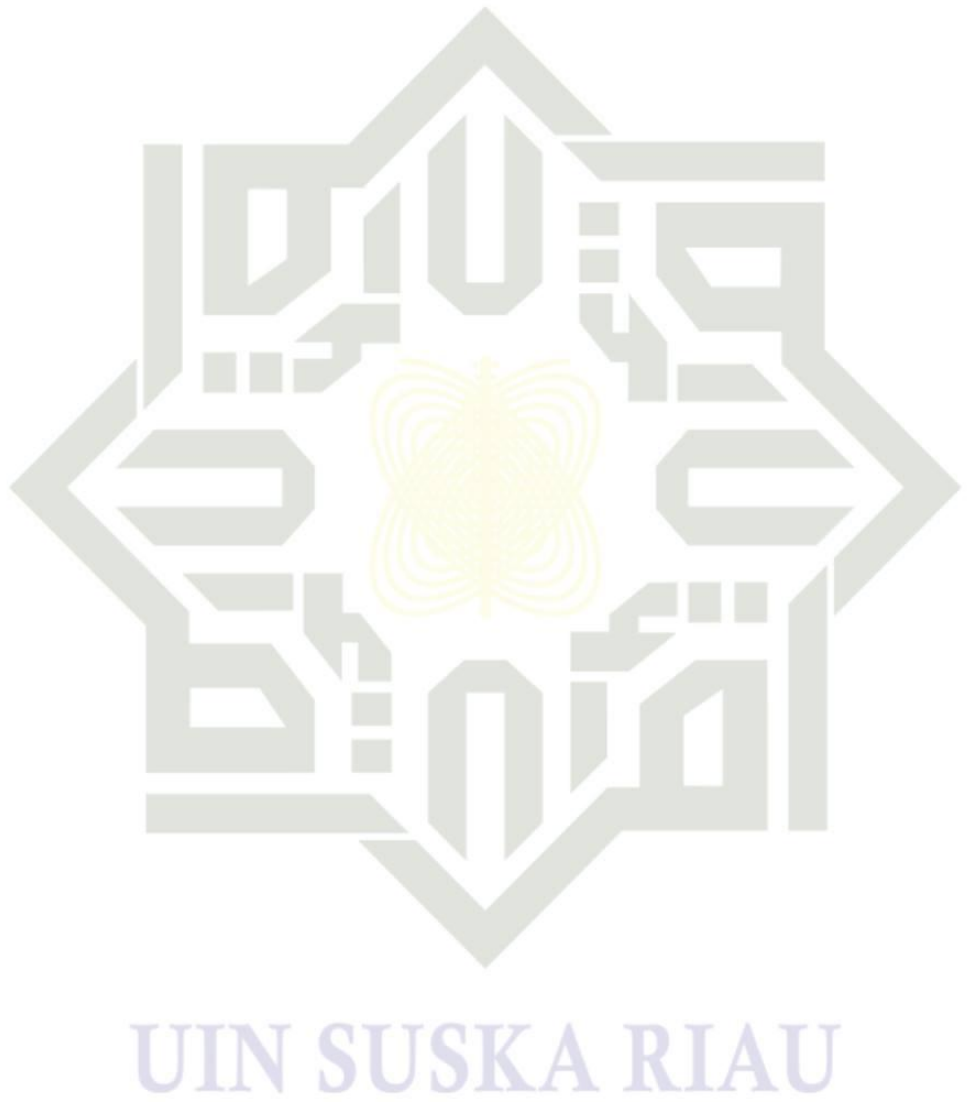
Jawaban: Kami merasa lebih terhubung dengan sekolah karena media sosial. Kami bisa mengikuti kegiatan dan informasi penting tanpa harus datang langsung. Jadi hubungan antara masyarakat dan sekolah jadi lebih erat dan komunikatif.

3. Apakah penggunaan media sosial berdampak pada partisipasi publik terhadap kegiatan sekolah?

Jawaban: Kalau saya pribadi sih merasa media sosial membantu untuk tahu kegiatan sekolah, tapi saya lihat di lingkungan sekitar masih banyak yang kurang memperhatikan atau tidak terlalu ikut berpartisipasi, jadi pengaruhnya masih terbatas.

4. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap media sosial MTs Gerbang Sari?

Jawaban: Media sosial madrasah sekarang tampil lebih menarik dan informatif. Kami sebagai masyarakat merasa bangga melihat perkembangan sekolah yang semakin maju dan terbuka.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN DISPOSISI

INDEKS BERKAS	
KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)	
Tanggal : 07-05-2024	
Nama : SAPARI RAMADHAN	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA
Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing	1. catatan Kajar MPI
	a.
	b.
	c.
Pekanbaru 05/05/24. Kajar MPI	Diteruskan kepada
	2. wakil Dekan I
 Dr Hj Yuliharti, M.Ag NIP.197004041996032001	
1. Kepada bawahan "instruksi atau informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi:	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soelbrant No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/8448/2024 Pekanbaru, 14 Mei 2024

Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada
 Yth. Irawati, M.Pd

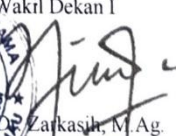
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru


Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SAPARI RAMADHAN
 NIM : 12110314356
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : EVALUASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PRAKTIK HUMAS MADRASAH: STUDI KASUS DI MTS GERBANG SARI BASERAH
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I

 Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 197210171997031004




Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Lampiran 6 Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**


Nama Mahasiswa : Sapari Ramadhan
 Nomor Induk Mahasiswa : 12110314356
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 11 Maret 2025
 Judul Proposal Ujian : Fungsi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mengatur Media Sosial Bagi Humas Di Mts Gerbang Sari Baserah
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Mhd. Subhan., M.Ed., Phd., Chat	PENGUJI I		
2.	Ahmad Ansori, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 17 April 2025
Peserta Ujian Proposal


Sapari Ramadhan
 NIM. 12110314356



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ACC Instrumen
 24/05/2022
 Dr. Ibrahim

**FUNGSI MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGATUR
 MEDIA SOSIAL BAGI HUMAS DI MTS GERBANG
 SARI BASERAH**

INSTRUMEN PENELITIAN



UIN SUSKA RIAU

Lokasi

MTs GERBANG SARI BASERAH

Jl. Pelajar Pasar Baru Baserah

Oleh:

Sapari Ramadhan

NIM : 12110314356

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 PEKANBARU
 1446 H / 2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 Surat Pra Riset

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax (0781) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

UIN SUSKA RIAU

Nomor : B-7927/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 22 April 2025

Yth : Kepala
MTs Gerbang Sari Baserah Kuantan Singingi
di
Tempat

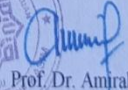
Assalamu 'alaikum Warhamatullahi Wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :


Nama : Sapari Ramadhan
NIM : 12110314356
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2025
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Prof. Dr. Amrah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak

Lampiran 9 Surat Izin Balasan Pra Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH TSANAWIYAH BASERAH

KECAMATAN KUANTAN HILIR KAB. KUANTAN SINGINGI

Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0000383. AH. TAHUN 2020
Akreditasi: B (BAIK) NSM: 121214090004 NPSN: 10499158

Alamat :Jalan Pelajar Pasar Baru Baserah Telp Kode Pos 29561

Nomor : MTs.B/004/5-243/2025

Lampiran : -

Perihal : Konfirmasi Izin Penelitian

Baserah, 19 Juli 2025

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Menanggapi surat nomor :
B-7927/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 tanggal 22 April 2025 mengenai Permohonan Izin Penelitian kepada
saudara:

Nama : Sapari Ramadhan

NIM : 12110314356

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dengan ini kami mengizinkan saudara bersangkutan untuk melakukan penelitian di Madrasah
Tsanawiyah Baserah.

Demikian surat balasan dari kami agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Madrasah

MARWANTO, S.Ag

asim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ACC untuk diseminarkan
 25/2/2025
 Dr. Rawhi M.Pd.

FUNGSI MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGGUNAAN

MEDIA SOSIAL BAGI HUMAS DI MTS GERBANG

SARI BASERAH

PROPOSAL

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan
 Syarif Kasim Riau Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



UIN SUSKA RIAU

Sapari Ramadhan

NIM. 12110314356

Dosen Pembimbing

Dr. Rawhi M.Pd.

Dr. Rawhi M.Pd.

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H / 2025 M

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Sapari Ramadhan, lahir di Dusun Tuo pada tanggal 28 November 2002. Penulis merupakan anak ke dua dari dua bersaudara, dari pasangan ayah Kaspian dan Ibu Hamna. Peneliti bertempat tinggal di Dusun Tuo, Kec Kuantan Hilir, Kab Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Pendidikan formal yang ditempuh penulis mulai tadi tingkat Taman Kanak-kanak di TK Bambu Kuning pada tahun 2009. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan dasar di SDN 008 Dusun Tuo dan menyelesaikan pada tahun 2010 hingga 2015. Pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah Gerbang Sari Baserah dan lulus pada tahun 2018. Kemudian, penulis melanjutkan ke jenjang menengah atas di Madrasah Aliyah Gerbang Sari Baserah dengan mengambil jurusan IPA dan lulus pada tahun 2021. Setelah lulus dari bangku sekolah menengah, pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Terbiyah dan Keguruan, Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Selama masa studi penulis menjalani proses perkuliahan dan sampai penulis berhasil menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada tahun 2025.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU